

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 /
Years ended 31 December 2017 and 2016

Diaudit / *Audited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 /
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016***

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements Years Ended 31 December 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

23 Maret / March 2018

Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors, 


Michael W.P. Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director




Ngo, Jerry Go

Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	902.173	488.439	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	7.859	269.737	Restricted cash
Piutang, bersih	5,19	623.283	380.600	Receivables, net
Pajak dibayar di muka	9a	136	976	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		12.569	667	Advances and prepaid expenses
Investasi pada efek ekuitas	7	24.755.150	23.801.617	Investments in equity securities
Uang muka investasi pada efek ekuitas		93.657	68.548	Advances for investments in equity securities
Equity share swap	12	54.792	42.477	Equity share swap
Kontrak opsi mata uang asing	8	52.065	-	Foreign currency option contracts
Properti investasi		122.807	84.635	Investment properties
Aset tetap, bersih		4.957	6.278	Fixed assets, net
Aset takberwujud		43	222	Intangible assets
Aset lainnya		102	76	Other assets
JUMLAH ASET		26.629.593	25.144.272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya ke pihak ketiga		85	201	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi	23f	-	258.153	Advance from sale of investment
Beban akrual		3.741	20.961	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	9b	130.430	37.375	Income tax payable
Utang pajak lainnya	9c	13.103	22.400	Other taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		1.362	-	Unearned revenue
Pinjaman	10	2.465.413	2.791.798	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	11	-	721.108	Medium term notes
Obligasi Tukar	12	958.639	1.061.926	Exchangeable Bonds
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	9e	752.292	846.645	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		17.169	17.168	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.342.234	5.777.735	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	13	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	14	5.184.989	5.184.989	Additional paid-in capital
Saham treasury	3e,13	(5.406)	(9.389)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3j	30.831	24.037	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	26.767	26.762	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	3a	1.515.892	1.473.563	Unrealized gain on investments in equity securities
Komponen ekuitas lainnya		24.500	23.282	Other equity components
Saldo laba		14.984.136	11.989.793	Retained earnings
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		22.033.006	18.984.334	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,15	254.353	382.203	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		22.287.359	19.366.537	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		26.629.593	25.144.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2017	2016	
Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas	16a	2.293.403	6.343.889	Net gain on investments in equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya	16b	1.539.443	785.113	Dividend, interest and other investment income
Pendapatan lainnya		34.165	8.273	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		(22.830)	-	Changes of fair value of investment properties
Beban usaha	17	(212.717)	(143.619)	Operating expenses
Biaya penyisihan piutang tak tertagih	5	(44.825)	(54.068)	Bad debt expense
Kerugian atas penyelesaian piutang		-	(19.303)	Loss on settlement of receivable
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	7b	-	(123.238)	Loss on impairment of available for sale financial assets
Beban pajak		(20.612)	(15.592)	Tax expenses
Beban lainnya		(1.422)	(4.066)	Other expenses
(Kerugian) keuntungan neto selisih kurs	3f	(27.864)	90.695	Net (loss) gain on exchange rate differences
Keuntungan atas nilai wajar equity swap	12	12.315	24.323	Gain on fair value equity swap
Kerugian nilai wajar atas obligasi tukar	12	(65.636)	(250.445)	Loss on fair value of exchangeable bonds
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,8,23d	52.065	226.007	Net gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a,8	(348.016)	(282.834)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		3.187.469	6.585.135	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	9f			Income tax expense
Kini		(182.789)	(53.116)	Current
Tangguhan		103.497	(828.594)	Deferred
		(79.292)	(881.710)	
LABA TAHUN BERJALAN		3.108.177	5.703.425	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN;				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(2.073)	(155)	Remeasurements of defined benefit obligation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3d	-	(10.244)	Share of other comprehensive income of equity-accounted investees
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	9e	518	39	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		(1.555)	(10.360)	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7b	63.123	1.851.920	Net changes in fair value of available for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	7	(85.222)	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi	9e	(9.662)	(21.548)	Tax on items that will be reclassified to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	3d	-	(1.350.371)	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
		53.468	394.779	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		51.913	384.419	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.160.090	6.087.844	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember / Years ended 31 December		
		2017	2016	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.231.698	5.669.928	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(123.521)	33.497	Non-controlling interests
		<u>3.108.177</u>	<u>5.703.425</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.272.477	6.078.672	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(112.387)	9.172	Non-controlling interests
		<u>3.160.090</u>	<u>6.087.844</u>	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	18a	1.192	2.091	Basic
Dilusian	18b	1.188	2.087	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Solisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available- for-sale financial assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	1.473.563	23.282	25.000	11.964.793	18.984.334	382.203	19.366.537	Balance as of 31 December 2016
Perubahan saham treasuri	3e, 13	-	-	3.983	-	-	-	-	-	3.983	-	3.983	Changes in treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	6.794	-	-	-	-	-	6.794	-	6.794	Share-based payments
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.218	-	-	1.218	(15.167)	(13.949)	Changes in ownership interest in subsidiaries
Pencadangan saldo laba	13	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	13	-	-	-	-	-	-	-	(235.800)	(235.800)	(296)	(236.096)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.231.698	3.231.698	(123.521)	3.108.177	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5	42.329	-	-	(1.558)	40.779	11.134	51.913	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	271.297	5.184.989	(5.406)	30.831	26.767	1.515.892	24.500	30.000	14.954.136	22.033.006	254.353	22.287.359	Balance as of 31 December 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company															
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total Equity		
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	Balance as of 31 December 2015
Dampak dekonsolidasi terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi	21,3d	-	2.528.117	-	-	-	-	-	10.111	-	-	2.538.228	(571.024)	1.967.204	Impact of deconsolidation to equity, as a consequence of the Company qualifying as an investment entity
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	14	-	86.798	-	-	-	-	-	-	-	-	86.798	199	86.997	Additional paid-in capital from tax amnesty
Perubahan saham treasuri	3e,13	-	-	(3.484)	-	-	-	-	-	-	-	(3.484)	-	(3.484)	Changes in treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	4.305	-	-	-	-	-	-	4.305	-	4.305	Share-based payments
Pencadangan saldo laba	13	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(252.108)	(252.108)	(5.005)	(257.113)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.669.928	5.669.928	33.497	5.703.425	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.509.237)	1.830.265	466.954	(368.861)	-	-	(10.377)	408.744	(24.325)	384.419	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	1.473.563	-	-	23.282	25.000	11.964.793	18.984.334	382.203	19.366.537	Balance as of 31 December 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	808.989	566.507	Receipts of dividends
Penerimaan pendapatan keuangan, jasa manajemen dan pendapatan lainnya	322.028	200.230	Finance income, management fees and other income received
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	2.048.863	192.900	Proceeds from sales of investment in equity securities
Penerimaan dari pengembalian setoran modal saham	-	12.996	Proceeds from share capital refund
Pembayaran beban keuangan	(364.787)	(262.050)	Finance costs paid
Penempatan investasi pada efek ekuitas	(245.022)	(151.352)	Placements of investment in equity securities
Pembayaran kas kepada karyawan	(96.875)	(92.653)	Cash payments to employees
Perubahan pada piutang non-usaha	(225.336)	(106.304)	Changes in non-trade receivables
Perubahan pada uang muka investasi	(92.296)	(10.513)	Changes in advances for investments
Pembayaran pajak penghasilan	(89.734)	(16.219)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(143.323)	(40.806)	Cash payments for other operating activities
Kas netto dari aktivitas operasi	1.922.507	292.736	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap/ Kas netto untuk aktivitas investasi	(39)	(256)	Acquisition of fixed assets/ Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	668.500	863.392	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(1.027.117)	(745.151)	Repayment of bank loans
Pembayaran untuk wesel bayar jangka menengah	(725.000)	-	Repayment of medium term notes
Penebusan kembali dari obligasi tukar	(176.631)	(202.502)	Repurchase of exchangeable bonds
Pembayaran untuk saham treasuri	(2.057)	(3.484)	Payment for treasury stock
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	-	2.361	Additional paid in capital from tax amnesty
Pembayaran dividen	(235.800)	(252.108)	Payments of dividend
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	3.725	34.016	Changes in restricted cash
Kas netto untuk aktivitas pendanaan	(1.494.380)	(303.476)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	428.088	(10.996)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	(14.354)	216.941	Effect of changes in exchange rates
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun dari entitas yang tidak dikonsolidasi	-	(118.006)	Beginning balance cash and cash equivalents of unconsolidated entities
Kas dan setara kas pada awal tahun	488.439	400.500	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	902.173	488.439	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 April 2017 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Ibu Joyce Soeryadjaya Kerr.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 113 dated 26 April 2017 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct business and investment activities in companies in the sectors of natural resources and energy, mining, agricultural, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunication, transportation, health sectors, financial services, and other services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mrs. Joyce Soeryadjaya Kerr.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Ngo, Jerry Go

Komite audit:
Ketua
Anggota
Anggota

Sidharta Utama
Alida Basir
Ludovicus Sensi W.

*Board of commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

*Directors:
President Director
Director
Independent Director*

*Audit committee:
Chairman
Member
Member*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 15 June 2016, the shareholders approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempekerjakan 52 karyawan dan 52 karyawan (tidak diaudit) (*).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company employed 52 employees and 52 employees (unaudited), respectively ().*

(*) termasuk karyawan kontrak dan direksi Perusahaan.

() includes contractual employees and directors.*

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 111 tanggal 22 Februari 2013 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 59 tanggal 21 Januari 2014 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 10 Juni 2015 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 76 tanggal 15 Juni 2016, yang seluruhnya dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 111 dated 22 February 2013 jo. the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated 21 January 2014 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 10 June 2015 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated 15 June 2016, all of which are drawn before Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus/August 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

Berdasarkan keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan tanggal 22 Februari 2016, Direksi telah memutuskan untuk membatalkan seluruh program opsi saham yang telah disetujui oleh Direksi sebelumnya. Semua karyawan yang berpartisipasi dalam program opsi saham sebelumnya secara otomatis berhak atas saham dengan rasio konversi dari program lama sebagai berikut:

Asal program opsi saham / Source of stock option program	Rasio konversi / Conversion ratio	
	Time vested	Performance vested
7 Februari / February 2014	1 Hak Opsi = 1/(2,82) Saham 1 Option right = 1/(2,82) shares	1 Hak Opsi = 1/(10,99) Saham 1 Option right = 1/(10,99) shares
23 Januari / January 2015	1 Hak Opsi = 1/(3,67) Saham 1 Option right = 1/(3,67) shares	1 Hak Opsi = 1/(8,61) Saham 1 Option right = 1/(8,61) shares
18 Agustus / August 2015	1 Hak Opsi = 1/(3,29) Saham 1 Option right = 1/(3,29) shares	1 Hak Opsi = 1/(8,35) Saham 1 Option right = 1/(8,35) shares

Penghapusan program opsi saham ini juga telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sesuai dengan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 77 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., MKn, Notaris di Jakarta. Selain itu, pada rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui untuk melaksanakan program Insentif Jangka Panjang kepada karyawan Perusahaan berbasis kinerja dan waktu kerja, serta menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk merealisasikan pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan tanggal 22 Juni 2016, Direksi Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 3.500.000 lembar saham Perusahaan untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang periode 2016–2019. Pemberian saham ini dialokasikan berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

Berdasarkan keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan tanggal 16 Juni 2017, Direksi Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 5.450.000 lembar saham Perusahaan untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang periode 2017–2020. Pemberian saham ini dialokasikan berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

The Company has granted 3 (three) options with details as follows:

The options are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company on 22 February 2016, the Board of Directors has resolved to revoke the previous stock option program. All employees who participated in the previous stock option program are automatically entitled to shares with conversion ratio from the old program as follows:

The revocation of stock option program has been approved by the shareholders of the Company in accordance with the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 77 dated 15 June 2016 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta. In addition, in the same meeting, the shareholders also approved to implement the Long Term Incentive Program for the employees of the Company on the basis of time vested and performance vested, as well as to approve to grant power and authorities to the Board of Directors of the Company to realize the implementation of such program.

Pursuant to the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company on 22 June 2016, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum of 3,500,000 shares of the Company for the implementation of the Long Term Incentive Program for the period of 2016-2019. The share grants are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

Pursuant to the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company on 16 June 2017, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum of 5,450,000 shares of the Company for the implementation of the Long Term Incentive Program for the period of 2017-2020. The share grants are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak

e. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

As of 31 December 2017 and 2016, the Company consolidates the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 2017 %	31 Desember/ December 2016 %		31 Desember/ December 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.825.311	2.864.652
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	224.852	595.638
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,85	99,84	2005	8.588.184	6.628.604
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	193.774	367.051
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	211.815	331.125
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	4.388	(49.294)
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	4.391	(49.229)
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	4.730	(51.847)
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	45	45	2015	973.085	783.213
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	45	-	-	6.092	-
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	1.259.867	1.177.483
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	27.136	22.994
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	372.141	652.957
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	-	27.136	22.994
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa Investasi / Investment services	99,67	99,67	2001	55.581	65.616
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	60	60	2008	1.377	282.283
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	55	55	2015	973.085	783.213
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	55	-	-	6.092	-

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk pengakuan aset pajak tangguhan; ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal (Catatan 9) dan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of *investee* to be consolidated in accordance to PSAK 65 (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is including recognition of deferred tax assets; availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards (Note 9) and the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 3j - pembayaran berbasis saham
- Catatan 7 - investasi pada efek ekuitas
- Catatan 8 - kontrak opsi mata uang asing
- Catatan 12 - obligasi tukar dan equity swap
- Catatan 21 - nilai wajar instrumen keuangan

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 3j - shared-based payments
- Note 7 - investment in equity securities
- Note 8 - foreign currency option contracts
- Note 12 - exchangeable bonds and equity swaps
- Note 21 - fair value of financial instruments

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Mulai 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

Oleh karena itu, sejak 2016 Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak). Perbedaan antara nilai tercatat investasi di entitas anak tersebut dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016 (lihat Catatan 7a).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

From 2016, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company).

As a result, from 2016 the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of subsidiaries). The difference between the carrying amount of the investments in these subsidiaries and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in 2016 profit or loss (see Note 7a).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau yang pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk derivatif, diukur pada nilai wajar. Perubahan di dalamnya, bunga atau pendapatan dividen diakui dalam laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah investasi pada efek ekuitas, *equity share swap*, dan kontrak opsi mata uang asing.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at fair value through profit or loss if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred.

Financial assets at fair value through profit or loss, including derivatives, are measured at fair value. Any changes therein, interest or dividend income are recognized in profit or loss.

This category includes investments in equity securities, equity share swap, and foreign currency option contracts.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang, dan uang muka investasi pada efek ekuitas.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

This category includes cash and cash equivalents, restricted cash, receivables, and advances for investments in equity securities.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised.

Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in other comprehensive income.

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Available-for-sale financial assets
(continued)

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Termasuk dalam kategori ini adalah investasi pada efek ekuitas tersedia untuk dijual.

This category includes available for sale investment in equity securities.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek. Suatu liabilitas keuangan juga diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika liabilitas keuangan ini pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. A financial liability is also classified as at fair value through profit or loss if it is designated as such on initial recognition.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap liabilitas keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga, diakui dalam laba rugi.

Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

Derivatif awalnya diukur pada nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatives are initially measured at fair value, any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein, are generally recognized in profit or loss.

Termasuk dalam kategori ini adalah obligasi tukar.

This category includes exchangeable bonds.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, are recognized at fair value, plus transaction costs. After initial recognition, The Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban bunga'.

Termasuk dalam kategori ini adalah utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman, wesel bayar jangka menengah, dan uang muka penjualan investasi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities carried at amortised cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'interest expense'.

This category includes other payables to third parties, accrued expenses, borrowings, medium term notes, and advance from sale of investment.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or The Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by The Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Financial instruments (continued)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

(5) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

(6) Penurunan nilai aset keuangan

(6) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the reporting date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

(a) Financial assets carried at amortized cost

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

If there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate. Changes in the impairment allowance are recognized in profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang diakumulasi di penghasilan komprehensif lain/laba rugi yang belum direalisasikan atas aset keuangan tersedia untuk dijual (investasi pada efek ekuitas) ke laba rugi. Jumlah yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dihitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the impairment losses are recognized by reclassifying the losses accumulated in the other comprehensive income/unrealized gain/loss on available-for-sale financial assets (investment in equity securities) to profit or loss. The amount reclassified is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada efek ekuitas

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, sejak 2016, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas sekarang harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perbedaan antara nilai tercatat investasi dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui dalam laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investments in equity securities

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. A joint venture is an arrangement in which the Group has joint control, whereby the Group has rights to the net assets of the arrangement, rather than right to its assets and obligations for its liabilities.

As discussed in Note 2f, from 2016, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly the previous investments in equity-accounted investees must now be measured at fair value through profit or loss. The difference between the carrying amount of the investments and their fair value as of 1 January 2016 was recognized in the 2016 profit or loss. Subsequent changes of the fair value are recognized in the profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

	2017	2016	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	13.548	13.436	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.134	9.299	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.557	9.724	Australian Dollar (AUD) 1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba bersih per saham

Lab a bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusi an dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi kan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham dan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham dan Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen. Penyelesaian program ini dilakukan sebagian melalui kas (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas) dan sebagian melalui saham (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision makes.

j. Share based-payments

The Company provides stock options and share grants to the eligible employees through the Management Employee Stock Option and Share Grant Plan. The settlements of the plan are made partially through cash (cash settled share-based payment arrangement) and through shares (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto.

Nilai wajar dari jumlah yang terutang kepada karyawan terkait dengan program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, diakui sebagai beban beserta perubahan terkaitnya di liabilitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat berhak atas pembayaran tersebut. Kewajiban tersebut diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan pada tanggal pembayaran berdasarkan nilai wajar dari program. Setiap perubahan dalam kewajiban diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengakui masing-masing sebesar Rp30.831 dan Rp24.037 sebagai akumulasi pembayaran berbasis saham.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates.

The fair value of the amount payable to employees which are related to cash-settled share based payment arrangements is recognized as an expense with a corresponding increase in liabilities, over the period during which the employees become unconditionally entitled to payment. The liability is remeasured at each reporting date and at settlement date based on the fair value of the program. Any changes in the liability are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has recognized Rp30,831 and Rp24,037, respectively as accumulated share based payments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	13	53	Rupiah
Dolar AS	-	46	US Dollar
Jumlah kas	13	99	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	25.395	22.744	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	5.963	20.966	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	1.351	4.212	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	526	391	PT Bank Central Asia Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	417	298	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	375	376	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	180	181	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk.	82	82	PT Bank Mega Tbk.
Citibank, NA	57	120	Citibank, NA
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10	10	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	6	6	PT Bank UOB Indonesia
	34.362	49.386	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	87.047	86.660	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	3.268	548	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk.	2.960	11.614	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	1.356	6.718	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	460	1.865	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, NA	120	433	Citibank, NA
PT Bank UOB Indonesia	65	64	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	97	234	PT Bank Mega Tbk.
United Overseas Bank Limited	44	44	United Overseas Bank Limited
	95.417	108.180	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	23	22	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	49	58	United Overseas Bank Limited
Jumlah kas di bank	129.851	157.646	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	460.059	90.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	19.000	PT Bank Permata Tbk.
	460.059	109.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	278.255	134.360	PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	33.995	-	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	-	20.154	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	67.180	PT Bank UOB Indonesia
	312.250	221.694	
Jumlah deposito berjangka	772.309	330.694	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	902.173	488.439	Total cash and cash equivalents

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	5,5% - 6,0%	5,15% - 8,5%
Dolar AS	0,3% - 1,12%	0,2% - 1%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	5,5% - 6,0%	5,15% - 8,5%
US Dollar	0,3% - 1,12%	0,2% - 1%

5. PIUTANG

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Agro Maju Raya (a)	312.577	127.844
PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)	71.650	31.650
PT Baskhara Utama Sedaya (c)	-	11.307
PT Dwinad Nusa Sejahtera (d)	36.708	33.468
Piutang dividen:		
PT Adaro Strategic Capital	111.137	67.399
PT Adaro Energy Tbk.	49.850	37.903
PT Adaro Strategic Lestari	44.302	26.867
Lainnya	-	264
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (b)	(44.825)	-
	581.399	336.702
Dolar AS		
Sumatra Copper & Gold Plc (e)	-	47.026
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(26.400)
	-	20.626
Jumlah pihak berelasi	581.399	357.328
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Nusatama Sumber Energi (f)	41.400	-
Lainnya	429	15.601
	41.829	15.601
Dolar AS		
PT Multiline Shipping Services (g)	27.899	27.668
PT Prime Asia Capital (h)	-	7.161
Lainnya	55	510
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (g)	(27.899)	(27.668)
	55	7.671
Jumlah pihak ketiga	41.884	23.272
Jumlah bersih	623.283	380.600

Related parties
Rupiah
PT Agro Maju Raya (a)
PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)
PT Baskhara Utama Sedaya (c)
PT Dwinad Nusa Sejahtera (d)
Dividend receivables:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Energy Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
Others
Deducted allowance for impairment losses (b)
US Dollar
Sumatra Copper & Gold Plc (e)
Deducted allowance for impairment losses

Total related parties

Third parties
Rupiah
PT Nusatama Sumber Energi (f)
Others

US Dollar
PT Multiline Shipping Services (g)
PT Prime Asia Capital (h)
Others
Deducted allowance for impairment losses (g)

Total third parties

Total, net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	54.068
Efek perubahan selisih kurs	385
Efek perubahan menjadi entitas investasi kualifikasian (Catatan 2f)	-
Penambahan cadangan	44.825
Penghapusan	(26.554)
Saldo akhir	<u>72.724</u>

Informasi tambahan:

- a. Grup memberikan Pinjaman kepada PT Agro Maju Raya (AMR), entitas asosiasi, dengan jumlah total pinjaman sebesar Rp312.577 (2016: Rp127.844). Pinjaman ini diberikan dengan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dimana Pokok pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada saat perjanjian berakhir.

Pinjaman kepada AMR tersebut terdiri atas 3 perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan AMR pada tanggal 15 Juli 2015 dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp65.386.
- Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan AMR pada tanggal 28 September 2015, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 17 April 2017, dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp152.008.
- Perjanjian Pinjaman antara PT Saratoga Sentra Business, anak perusahaan dengan AMR pada tanggal 17 April 2017, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2017, dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp95.183.

- b. Pada tanggal 21 November 2014, sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, untuk jumlah maksimal sebesar Rp75.650. Per 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan kepada TLG masing-masing sebesar Rp71.650 dan Rp31.650. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman dan bunga dibayar pada saat perjanjian berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp44.825.

5. RECEIVABLES (continued)

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	38.797	Beginning balance
	-	Effect of changes of foreign exchanges
	(3.671)	Effect of changes to a qualifying investment entity (Note 2f)
	54.068	Addition of allowance
	(35.126)	Write-off
	<u>54.068</u>	Ending balance

Additional information:

- a. The Group provides loan to PT Agro Maju Raya (AMR), an associate, with total loan amounting to Rp312,577 (2016: Rp127,844). This loan bears interest of 13% per annum and will be due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. The principal and interest shall be paid at the maturity date of the agreement.

This loan to AMR consists of 3 agreements as follows:

- Loan Agreement between the Company and AMR on 15 July 2015 with maximum principal amount of Rp65,386.
- Loan Agreement between the Company and AMR on 28 September 2015, which has been amended several times, most recently on 17 April 2017, with a maximum principal amount of Rp152,008.
- Loan Agreement between PT Saratoga Sentra Business, a subsidiary and AMR on 17 April 2017, which has been amended several times, most recently in December 2017, with a maximum principal amount of Rp95,183.

- b. On 21 November 2014, as most recently amended on 8 December 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, to provide a loan to TLG in an aggregate principal amount up to Rp75,650. As of 31 December 2017 and 2016, the loan provided to TLG was amounted to Rp71,650 and Rp31,650, respectively. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The principal and interest shall be paid at the maturity date of the agreement.

As of 31 December 2017, The Company has provided an allowance for impairment losses on the receivables amounting to Rp44,825.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 Desember 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), entitas anak, telah setuju untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (asosiasi) sebesar Rp11.307. Penyelesaian pinjaman ini menunggu konversi fasilitas *Mezzanine Term Loan* menjadi saham. Pinjaman ini dikenakan bunga setiap kuartal sebesar 16% per tahun. Pinjaman pemegang saham ini dilakukan berdasarkan permintaan defisiensi kas dari PT Lintas Marga Sedaya. Pada tanggal 17 Januari 2017, piutang ini telah dialihkan kepada PT Astratel Nusantara sebagai bagian dari penjualan saham BUS.
- d. Pada tanggal 13 Juni 2016, yang terakhir diubah pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) untuk memberikan Dwinad pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp25.260.

Pada tanggal 21 Desember 2016, 27 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman lainnya dengan Dwinad yang masing-masing berjumlah sebesar Rp8.208, Rp18.760 dan Rp12.461.

Seluruh pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) hari setelah Dwinad melunasi dana pinjaman sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman Senior antara Dwinad, Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Selama tahun 2017, Dwinad telah melakukan pelunasan sebagian atas kewajibannya kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut dengan jumlah pembayaran sebesar Rp27.981 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan saham di Sumatra Copper & Gold Plc. sebanyak 168.652.663 lembar saham dari penyelesaian ini.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD3.500.000 atau setara dengan Rp47.026 sehubungan dengan pemindahan hak atas tagihan piutang yang sebelumnya dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold Plc kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan telah mengkonversi *Convertible Notes* menjadi 441.624.913 saham Sumatra Copper.

- f. Berdasarkan akta Darmawan Tjoa S.H., SE. No. 5 tanggal 6 September 2017, PT Bumi Hijau Asri (BHA), entitas anak menjual 2.906 saham PT Etika Karya Usaha kepada PT Nusatama Sumber Energi sebesar Rp62.100. Atas transaksi penjualan saham ini, BHA menerima kas sebesar Rp20.700 dan mencatat piutang sebesar Rp41.400 pada tanggal 31 Desember 2017.

5. RECEIVABLES (continued)

- c. On 21 December 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), a subsidiary, have agreed to provide a Shareholder Loan to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (associate) amounting to Rp11,307. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment on the conversion of Mezzanine Term Loan facility into newly issued shares. The loan bears interest of 16% per annum. The shareholder loan was made based on the cash deficiency demand from PT Lintas Marga Sedaya. On 17 January 2017, this receivable was transferred to PT Astratel Nusantara as part of BUS' share divestment.
- d. On 13 June 2016, as most recently amended on 26 October 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) to provide Dwinad loan with an aggregate principal amount up to Rp25,260.

On 21 December 2016, 27 March 2017 and 11 September 2017, the Company entered into another loan agreement with Dwinad amounting to Rp8,208, Rp18,760 and Rp12,461 respectively.

All loans will be due within 2 (two) days after Dwinad has repaid the balance in relation to the Senior Facility Agreement between Dwinad, Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank. These loans bear interest of 10% per annum.

During 2017, Dwinad has partially settled its obligations to the Company pursuant to the Loan Agreement with a payment amount of Rp27,981 whereby the Company has obtained additional shares in Sumatra Copper & Gold Plc. for 168,652,663 shares from this settlement.

- e. As of 31 December 2016, the Company has funded USD3,500,000 or equal to Rp47,026 in relation to transfer of receivables' rights which was previously owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper & Gold Plc to the Company.

On 30 November 2017, the Company has converted the Convertible Notes into 441,624,913 shares of Sumatra Copper.

- f. Based on Notarial Deed No. 5 of Darmawan Tjoa S.H., SE. dated 6 September 2017, PT Bumi Hijau Asri (BHA), a subsidiary has sold 2,906 shares of PT Etika Karya Usaha to PT Nusatama Sumber Energi amounted to Rp62,100. From the sold transaction, BHA received the cash of Rp20,700 and recorded the receivable of Rp41,400 as of 31 December 2017.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG (lanjutan)

- g. Pada tanggal 17 Februari 2011, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Multiline Shipping Services (MSS) untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok sampai dengan USD1.500.000. Suku bunga pinjaman adalah 12% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang yang tidak tertagih ke MSS sebesar Rp27.899.

- h. Pada tanggal 2 Februari 2016, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital (PAC) sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) sebesar Rp8.471. Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun), jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PAC. Pinjaman ini telah diselesaikan pada bulan Februari 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. RECEIVABLES (continued)

- g. On 17 February 2011, SSB, a subsidiary, has signed a Credit Agreement with PT Multiline Shipping Services (MSS) to provide a loan facility with a principal amount of up to USD1,500,000. The interest rate of the loan is 12% per annum and will mature on 21 January 2018.

As of 31 December 2017, the Company has provided an allowance for impairment loss on uncollectible receivables to MSS amounting to Rp27,899.

- h. On 2 February 2016, SSB signed the Loan Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) in relation to deferred payment of the sale of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) and PT Laju Kencana Murni (LKM) amounting to Rp8,471. The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PAC. The loan has been settled in February 2017.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Desember / December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	34	6.274
PT Bank OCBC NISP	-	258.153
	34	264.427
Dolar AS		
ING Bank N.V	7.385	4.878
Natixis	374	367
PT Bank UOB Indonesia	66	65
	7.825	5.310
	7.859	269.737

Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP

US Dollar
ING Bank N.V
Natixis
PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas yang dibatasi penggunaannya (kecuali PT Bank OCBC NISP) merupakan jaminan kas atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2017 and 2016, the restricted cash (except PT Bank OCBC NISP) is collateral for bank loans (Note 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES

The detail of the investment in equity securities is as follows:

Investasi/Investments	31 Desember/December 2017						31 Desember/December 2016					
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Nilai wajar/Fair value Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Nilai wajar/Fair value Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2017: 32,51%; 2016: 32,25%)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate	Level 1	29,39%	2.100.447	-	8.557.839	8.557.839	Level 1	29,13%	2.039.300	-	6.572.958	6.572.958
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: Delta Investment Horizon International Ltd.												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate	Level 1	3,12%	1.399.348	-	907.372	907.372	Level 1	3,12%	1.399.348	-	703.302	703.302
			3.499.795	-	9.465.211	9.465.211			3.438.648	-	7.276.260	7.276.260
PT NUSA RAYA CIPTA TBK												
Kepemilikan langsung/Direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	Level 1	7,12%	57.391	66.087	-	66.087	Level 1	7,12%	57.391	57.391	-	57.391
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE / SINGAPORE												
Kepemilikan langsung/Direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	Level 1	23,26%	121.746	-	37.731	37.731	Level 1	23,26%	121.746	-	52.357	52.357
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
PT BATU HITAM PERKASA												
Kepemilikan langsung/Direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	Level 3	16,67%	28.123	87.711	-	87.711	Level 3	16,67%	28.123	76.390	-	76.390
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan langsung/Direct ownership												
- Kepemilikan di ventura bersama/Interest in joint ventures	-	-	-	-	-	-	Level 2	-	81.138	-	251.130	251.130
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas anak 1/Interest in subsidiary 1	Level 2	50%	35.940	-	6.502	6.502	Level 2	50%	35.940	-	535	535
- Kepemilikan di entitas anak 2/Interest in subsidiary 2	Level 2	50%	4.565	-	541	541	Level 2	50%	4.565	-	530	530
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/Interest in associate 1	Level 2	50%	68.177	-	11.806	11.806	Level 3	50%	68.177	-	-	-
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/Interest in associate 2	Biaya/Cost	33,60%	84	-	84	84	Biaya/Cost	33,60%	84	-	84	84
- Kepemilikan di entitas asosiasi 3/Interest in associate 3	-	-	-	-	-	-	Level 3	24,11%	243.597	-	469.891	469.891
- Kepemilikan di ventura bersama/Interest in joint venture	-	-	-	-	-	-	Level 2	-	225.317	-	641.000	641.000

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2017						31 Desember/December 2016					
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value			Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value		
				Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities				Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR (lanjutan) / INFRASTRUCTURE (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik (lanjutan)/Investment in non-listed entities (continued):												
ENTITAS LAINNYA (lanjutan)/ OTHER ENTITIES (continued)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Level 3	47,50%	34.433	-	210.778	210.778	Level 3	47,50%	34.433	-	329.974	329.974
- Kepemilikan di anak perusahaan/Interest in subsidiary												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera	Biaya/Cost	0,05%	347	347	-	347	Biaya/Cost	0,05%	347	347	-	347
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	Level 2	50%	26	-	1.624	1.624	Level 2	50%	12.751	-	14.043	14.043
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate												
Jumlah investasi di infrastruktur/Total investment in infrastructure			3.850.627	154.145	9.734.277	9.888.422			4.352.257	134.128	9.035.804	9.169.932
SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT ADARO ENERGY TBK. (2017: 15,19%; 2016: 16,13%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	Level 1	3,68%	743.794	2.192.770	-	2.192.770	Level 1	4,63%	933.406	2.507.654	-	2.507.654
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC)	Level 2	25,00%	2.946.913	-	4.894.234	4.894.234	Level 2	25,00%	2.946.913	-	4.462.410	4.462.410
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates (**)												
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	Level 2	29,79%	1.174.723	-	1.950.932	1.950.932	Level 2	29,79%	1.174.723	-	1.778.801	1.778.801
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates (**)			4.865.430	2.192.770	6.845.166	9.037.936			5.055.042	2.507.654	6.241.211	8.748.865

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments/ This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2017						31 Desember/December 2016					
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value		Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value		
				Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss					Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):												
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. (2017: 18,94% ; 2016: 18,89%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	4,68%	323.225	357.697	-	357.697	Level 1	4,63%	319.010	330.404	-	330.404
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Trimitra Karya Jaya												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	16,49%	1.335.986	1.259.476	-	1.259.476	Level 1	16,49%	1.335.986	1.177.080	-	1.177.080
			1.659.211	1.617.173	-	1.617.173			1.654.996	1.507.484	-	1.507.484
PT PROVIDENT AGRO TBK.												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	44,87%	389.110	-	1.047.930	1.047.930	Level 1	44,16%	637.551	-	1.433.756	1.433.756
SUMATRA COPPER & GOLD PLC, AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	38,40%	252.360	-	220.802	220.802	Level 1	28,02%	101.662	-	48.350	48.350
FINDERS RESOURCES LTD., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	6,09%	63.904	119.172	-	119.172	Level 1	6,18%	63.904	68.607	-	68.607
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA/ SINGAPORE												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	15,67%	56.088	49.863	-	49.863	Level 1	15,67%	56.088	56.088	-	56.088
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	13,33%	19.595	33.484	-	33.484	Level 1	17,97%	16.692	25.813	-	25.813

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/investments	31 Desember/December 2017						31 Desember/December 2016					
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value			Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value		
				Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities				Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/Interest in associate 1	Level 3	25%	253.600	-	-	-	Level 2	25%	253.600	-	159.861	159.861
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/Interest in associate 2	Level 2	25%	167	-	193	193	Level 2	25%	167	-	194	194
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	Biaya/Cost	0,02%	1	1	-	1	Biaya/Cost	0,02%	1	1	-	1
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Surya Muansa Ceria												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate	Level 2	30,00%	107.443	-	26.845	26.845	Level 2	30,00%	107.443	-	22.701	22.701
Jumlah investasi di sumber daya alam/Total investment in natural resources			7.666.909	4.012.463	8.140.936	12.153.399			7.947.146	4.165.647	7.906.073	12.071.720
PRODUK KONSUMEN/ CONSUMER PRODUCTS												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. (2017: 48,62% ; 2016: 48,62%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates	Level 1	48,62%	2.093.869	-	2.104.678	2.104.678	Level 1	34,20%	1.559.764	-	1.251.542	1.251.542
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates	-	-	-	-	-	-	Level 1	14,42%	364.325	-	527.670	527.670
			2.093.869	-	2.104.678	2.104.678			1.924.089	-	1.779.212	1.779.212

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/investments	31 Desember/December 2017						31 Desember/December 2016					
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Nilai wajar/Fair value investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Nilai wajar/Fair value investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
PRODUK KONSUMEN (lanjutan)/ CONSUMER PRODUCTS (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik/investment in non-listed entities:												
PT GILANG AGUNG PERSADA												
Keperilikan langsung/direct ownership												
- Keperilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 3	4,17%	64.050	58.501	-	58.501	Level 3	4,17%	63.211	61.742	-	61.742
PT MULIA BOSCO LOGISTIK												
Keperilikan langsung/direct ownership												
- Keperilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 3	7,50%	33.290	56.196	-	56.196	Biaya/Cost	7,50%	33.290	33.290	-	33.290
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA												
Keperilikan langsung/direct ownership												
- Keperilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 3	3,06%	75.000	88.482	-	88.482	Biaya/Cost	3,06%	75.000	75.000	-	75.000
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Keperilikan langsung/direct ownership												
- Keperilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Biaya/Cost	27,5%	13.679	-	13.679	13.679	-	-	-	-	-	-
- Keperilikan di ekuitas saham/ interest in equity shares	Biaya/Cost	8,33%	3.396	3.396	-	3.396	-	-	-	-	-	-
- Keperilikan di ekuitas saham/ interest in equity shares	Level 1	< 5%	7.093	8.010	-	8.010	-	-	-	-	-	-
Keperilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Keperilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Level 3	60%	40.020	-	78.988	78.988	Level 2	60%	45.820	-	93.525	93.525
- Keperilikan di ekuitas saham/ interest in equity shares	Biaya/Cost	5,83%	69.083	69.083	-	69.083	-	-	-	-	-	-
Keperilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Bumi Hijau Asri												
- Keperilikan di entitas asosiasi/interest in associate	-	-	-	-	-	-	Level 2	49%	4.844	-	258.368	258.368
Keperilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Keperilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Level 3	40%	26.680	-	52.659	52.659	Level 2	40%	26.680	-	62.350	62.350
Jumlah investasi di produk konsumen/Total investment in consumer products			2.426.160	283.668	2.250.004	2.533.672			2.172.934	170.032	2.193.455	2.363.487

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2017						31 Desember/December 2016					
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value			Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value		
				Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities				Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp				Rp	Rp	Rp
LAIN-LAIN/ OTHERS												
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
HEYOKHA CHIEF												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Investasi di pengelolaan dana/investment in a fund	Level 2	-	205.143	175.690	-	175.690	Level 2	-	202.445	192.579	-	192.579
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Biaya/Cost	1.00%	1.931	1.931	-	1.931	Biaya/Cost	1.00%	1.931	1.931	-	1.931
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Investasi di reksadana/investment in mutual fund	Level 1	-	1.021	2.036	-	2.036	Level 1	-	1.112	1.968	-	1.968
Jumlah investasi di lain-lain/Total investment in others			208.095	179.657	-	179.657			205.488	196.478	-	196.478
JUMLAH INVESTASI PADA EFEK EKUITAS/ TOTAL INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES												
			14.151.791	4.629.933	20.125.217	24.755.150			14.677.825	4.666.285	19.135.332	23.801.617

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

- a. Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Mulai 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, dan oleh karena itu, Perusahaan diharuskan untuk mencatat investasinya di entitas anak (kecuali entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi tetapi memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan), ventura bersama dan entitas asosiasi pada nilai wajar melalui laba rugi.

Di 2016, Perusahaan telah mengakui dampak perubahan entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi karena investasi tersebut sekarang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sebagai berikut:

	1 Januari/January 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Perbedaan/ Difference
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi			
PT Tri Wahana Universal	477.884	490.435	12.551
PT Sinar Mentari Prima	118.969	123.582	4.613
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala	532	532	-
PT Satria Sukses Makmur	62.080	215.053	152.973
	659.465	829.602	170.137
Efek dekonsolidasian terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3d)	35.349	-	35.349
	694.814	829.602	205.486

Non-consolidated subsidiaries

PT Tri Wahana Universal
PT Sinar Mentari Prima
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala
PT Satria Sukses Makmur

Impact of deconsolidation to equity as consequence of the Company qualifying as investment entity (Notes 2f and 3d)

Perusahaan mencatat total perbedaan tersebut sebagai bagian dari keuntungan atas investasi pada efek ekuitas di tahun 2016.

Ringkasan informasi investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung:

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atas Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital.

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

- a. Investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss

Starting 2016, The Company met the requirements as a qualifying investment entity and accordingly the Company is required to account for its investment in subsidiaries (except for subsidiaries that are non-investment entities which provide investment management services to the Company), joint ventures and associates at fair value through profit or loss.

In 2016, the Company has recognized the impact of changes of these non-consolidated subsidiaries which are now measured at fair value through profit or loss, as follows:

The Company recorded the total differences as part of gain on investment in equity securities in 2016.

A summary of information for investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss is as follows:

Directly owned:

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL.

On 29 January 2016, the Company entered into Cancellation Agreement of Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

- a. Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kepemilikan langsung: (lanjutan)

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd. (Provident), sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian dukungan sponsor kedua untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (entitas anak Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas pinjaman sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian dukungan sponsor kedua beserta dengan seluruh perubahannya, Perusahaan bersama-sama dengan Provident berkewajiban untuk mendanai PT Dwinad Nusa Sejahtera melalui peningkatan modal di SUM dengan jumlah total USD12.500.000 sampai dengan akhir November 2017. Adapun kewajiban Perusahaan adalah sebesar 47% dari total kewajiban atau sebesar USD5.875.000. Pada bulan November 2017, perjanjian dukungan sponsor ini telah berakhir.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 1.195.427.387 saham dengan nilai sebesar Rp150.698.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 44.629.633 saham MPM dari pelunasan atas hutang Asetama kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 643.500.000 saham MPM dari NEK dengan harga perolehan sebesar Rp534.105.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Pada tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 1.000.000 saham MDKA dari pelunasan atas hutang Prime Asia Capital ke SSB.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 946.400 saham MDKA dengan harga perolehan sebesar Rp2.215.

Kepemilikan tidak langsung melalui Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Pada tahun 2015 dan 2016, Delta, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 18.181.000 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp168.627 yang berasal dari perjanjian *Equity Share Swap* antara Delta dan SCB (Catatan 12).

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

- a. Investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss (continued)

Directly owned: (continued)

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 23 December 2016, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd. (Provident), as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into second sponsor support agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with a USD45,000,000 borrowing facility.

Under the second sponsor support agreement together with all the changes, the Company together with Provident are also obliged to provide funds to PT Dwinad Nusa Sejahtera through an increase of the capital in SUM with a total amount of USD12,500,000 until the end of November 2017. The Company's obligation is 47% from the total amount or USD5,875,000. In November 2017, the sponsor support agreement has ended.

During 2017, the Company invested an additional 1,195,427,387 shares with total value of Rp150,698.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

On 31 May 2016, the Company has acquired 44,629,633 additional shares of MPM as the settlement of the receivables from Asetama.

On 23 May 2017, the Company has acquired 643,500,000 additional shares of MPM from NEK with total purchase price of Rp534,105.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

On 14 February 2017, the Company has acquired 1,000,000 additional shares of MDKA as the settlement of the receivables from Prime Asia Capital to SBB.

On 22 August 2017, the Company has acquired 946,400 additional shares of MDKA with total purchase price of Rp2,215.

Indirectly owned through Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

In 2015 and 2016, Delta, a subsidiary, has acquired an additional 18,181,000 TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp168,627 derived from the Equity Share Swap agreement between Delta and SCB (Note 12).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

- a. Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Provident Agro Tbk. (PALM)

Selama tahun 2017, SSB, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham PALM sebanyak 50.708.128 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp18.817.

Kepemilikan tidak langsung melalui WAS

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, WAS, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 12.088.200 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp61.147.

Kepemilikan tidak langsung melalui BHA

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Sehubungan dengan program amnesti pajak, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-9083/PP/WPJ.06/2017 pada tanggal 30 Maret 2017, BHA, entitas anak menerima pengalihan 2.906 saham atau 29,4% kepemilikan atas ECU yang diperoleh dari PT Sarana Asri dan properti investasi berupa enam unit apartemen Dharmawangsa Residence.

Pada tanggal 6 September 2017, BHA telah menjual 2.906 saham ECU seharga Rp62.100 kepada PT Nusatama Sumber Energi. Atas transaksi penjualan ini, BHA menerima kas sebesar Rp20.700 dan mencatat piutang sebesar Rp41.400 pada tanggal 31 Desember 2017.

- b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Perubahan nilai wajar selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

- a. Investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss (continued)

Indirectly owned through SSB

PT Provident Agro Tbk. (PALM)

During 2017, SSB, a subsidiary, acquired an additional 50,708,128 of PALM shares with a total accumulated acquisition cost of Rp18,817.

Indirectly owned through WAS

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

During the year ended 31 December 2017, WAS, a subsidiary, acquired an additional 12,088,200 of TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp61,147.

Indirectly owned through BHA

PT Etika Karya Usaha (EKU)

In relation with the tax amnesty program, based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-9083/PP/WPJ.06/2017 dated 30 March 2017, BHA, a subsidiary receive 2,906 shares or 29.4% ownership in ECU from PT Sarana Asri and investment property of six units apartments in Dharmawangsa Residence.

On 6 September 2017, BHA has sold 2,906 shares of ECU to PT Nusatama Sumber Energi for Rp62,100. From the sold transaction, BHA received the cash of Rp20,700 and recorded the receivable of Rp41,400 as of 31 December 2017.

- b. Available-for-sale financial assets

Movement of fair values during the year of 2017 is as follows:

31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Addition and reclassifications	Penurunan nilai/ Impairments	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance
Infrastruktur/Infrastructure	134.128	-	-	20.017	-	154.145
Sumber daya alam/Natural resources						
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	2.507.654	-	-	(125.272)	(189.612)	2.192.770
Lainnya/Others	1.657.994	7.118	-	154.581	-	1.819.693
Produk konsumen/Consumer products	170.031	80.412	-	33.225	-	283.668
Lainnya/Others	196.478	2.698	-	(19.428)	(91)	179.657
	4.666.285	90.228	-	63.123	(189.703)	4.629.933

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Available-for-sale financial assets (continued)

Perubahan nilai wajar selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the year of 2016 is as follows:

31 Desember/December 2016						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Addition and reclassifications	Penurunan nilai/ Impairments	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	164.534	-	(62.609)	59.572	(27.369)	134.128
Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>						
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	803.542	-	-	1.755.111	(50.999)	2.507.654
Lainnya/ <i>Others</i>	1.684.693	-	(60.629)	33.930	-	1.657.994
Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	23.818	147.683	-	(1.470)	-	170.031
Lainnya/ <i>Others</i>	192.590	-	-	4.777	(889)	196.478
	<u>2.869.177</u>	<u>147.683</u>	<u>(123.238)</u>	<u>1.851.920</u>	<u>(79.257)</u>	<u>4.666.285</u>

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Shares of AE are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

As of 31 December 2017, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3)

c. Fair value measurement (level 2 and 3)

Perhitungan metode nilai wajar menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

The calculation of the fair value method uses several methods of approach as follows:

Pendekatan nilai aset bersihNet asset value approach

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company use the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatanMarket approach and income approach

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

Level 2

Investasi/Investment
<u>INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE</u>

ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
 - Kepemilikan di entitas anak 1/Interest in subsidiary 1
 - Kepemilikan di entitas anak 2/Interest in subsidiary 2
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/Interest in associate 1

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera
 - Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate

SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES

Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:

PT ADARO ENERGY TBK.

- Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Capital (ASC)
 - Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates
- Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
 - Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
 - Kepemilikan di entitas asosiasi 2/Interest in associate 2
- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Surya Nuansa Ceria
 - Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Level 2

Teknik Penilaian/Valuation Technique

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach
Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach
Pendekatan nilai aset bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/Net asset value approach adjusted with price of sales and purchases agreement

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Level 2 (lanjutan)

Level 2 (continued)

Investasi/Investment
<u>LAIN-LAIN/OTHERS</u>
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities:</i>
HEYOKHA CHIEF
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>
- Investasi di pengelolaan dana/ <i>investment in a fund</i>

Teknik Penilaian/ <i>Valuation Technique</i>
Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aset bersih/ <i>Investment valuation approach using market and net asset value.</i>

Level 3

Level 3

Investasi/Investment	Teknik Penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements</i>
----------------------	---	--	--

INFRASTRUKTUR/INFRASTRUCTURE

Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*

PT BATU HITAM PERKASA

Kepemilikan langsung/*direct ownership*
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*

Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*

Tingkat diskonto/*Discount rate*

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:*
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
- Kepemilikan di entitas anak/*interest in subsidiary*

Pendekatan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan nilai wajar untuk aset tetap/*Net asset value approach adjusted with fair value assessments for fixed assets*

Tingkat diskonto/*Discount rate*

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

SUMBER DAYA ALAM/NATURAL RESOURCES

Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*

ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:*
PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/*interest in associate 1*

Pendekatan nilai aset bersih dan arus kas terdiskonto/*Net asset value and Discounted Cash Flow approach*

Tingkat diskonto/*Discount rate*

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

Level 3 (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)

Level 3 (continued)

Investasi/Investment	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements
PRODUK KONSUMEN/CONSUMER PRODUCTS			
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:			
PT GILANG AGUNG PERSADA			
Kepemilikan langsung/direct ownership			
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Arus kas terdiskonto/Discounted Cash Flow	- Tingkat diskonto/Discount rate - Nilai terminal/Terminal value	- Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value. - Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.
PT MULIA BOSCO LOGISTIK			
Kepemilikan langsung/direct ownership			
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Arus kas terdiskonto/Discounted Cash Flow	- Tingkat diskonto/Discount rate - Nilai terminal/Terminal value	- Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value. - Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA			
Kepemilikan langsung/direct ownership			
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Arus kas terdiskonto/Discounted Cash Flow	- Tingkat diskonto/Discount rate - Nilai terminal/Terminal value	- Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value. - Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.
ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary:			
PT Saratoga Sentra Business			
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Arus kas terdiskonto/Discounted Cash Flow	Tingkat diskonto/discount rate	Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary:			
PT Nugraha Eka Kencana			
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Arus kas terdiskonto/Discounted Cash Flow	Tingkat diskonto/discount rate	Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Untuk nilai wajar investasi pada efek ekuitas (aset keuangan tersedia untuk dijual) level 3, kemungkinan terjadinya perubahan pada salah satu masukan/ input yang tidak dapat diobservasi pada tanggal pelaporan, dengan asumsi input lainnya konstan, akan memiliki efek berikut:

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income
	Naik (turun)/ Increase (decrease)
<u>31 Desember 2017</u>	
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke atas)	(17.384)
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke bawah)	18.859
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke atas)	13.660
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke bawah)	(15.704)
<u>31 Desember 2016</u>	
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke atas)	(13.197)
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke bawah)	14.652
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke atas)	7.642
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke bawah)	(7.713)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)

Sensitivity analysis

For the fair values of investment in equity securities (available-for-sale financial assets) for level 3, reasonably possible changes in one of the significant unobservable inputs at the reporting date, holding other inputs constant, would have the following effects:

<u>31 December 2017</u>	
Discount rate (1% upward movement)	
Discount rate (1% downward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time upward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time downward movement)	
<u>31 December 2016</u>	
Discount rate (1% upward movement)	
Discount rate (1% downward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time upward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time downward movement)	

8. KONTRAK OPSI MATA UANG ASING

Kontrak opsi mata uang asing yang diadakan oleh Perseroan dengan pihak ketiga berikut memiliki ketentuan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

8. FOREIGN CURRENCY OPTION CONTRACTS

The foreign currency option contracts entered into by the Company with the following third parties had terms as of 31 December 2017 as follows:

	Tipe kontrak/ Contract type		Jumlah Notional/ Notional amount	Tingkat premi/ Contract rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of 31 Desember/ December 2017	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Natixis, Paris/ France	Belit/Buy	USD	81.700.000	13.500 - 15.000	IDR 23.289	19 September/ September 2017	15 Mei/ May 2018
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Belit/Buy	USD	25.000.000	13.800 - 15.300	IDR 13.019	26 Oktober/ October 2017	2 Oktober/ October 2019
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Belit/Buy	USD	36.750.000 (terdiri atas 3 bagian masing-masing sebesar USD 12.250.000/ consist of 3 legs of USD 12.250.000 each)	13.800 - 15.300	IDR 15.757	26 Oktober/ October 2017	1 Februari, 2 Mei & 2 Agustus / 1 February, 2 May & 2 August 2019

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KONTRAK OPSI MATA UANG ASING (lanjutan)

Kontrak di atas digunakan oleh Perusahaan untuk mengurangi risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR untuk pembayaran pokok utang obligasi di anak Perusahaan yang berpotensi terjadi di bulan Mei 2018 (Catatan 12), dan untuk pembayaran hutang bank Perusahaan dan anak Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Sesuai dengan yang tertera di dalam kontrak, instrumen ini memberikan perlindungan penuh kepada Perusahaan atas fluktuasi nilai tukar USD/IDR jika nilai tukar USD IDR melebihi kurs batas bawah tetapi kurang dari atau sama dengan kurs batas atas. Namun demikian, instrumen lindung nilai ini hanya akan menyediakan perlindungan maksimal sebesar Rp1.500 (Rupiah penuh), apabila nilai tukar USD IDR melebihi kurs batas atas.

Perusahaan membayar premium dengan jumlah sebesar USD4.392.720 untuk kontrak opsi mata uang asing ini yang dicatat sebagai bagian dari beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar dari kontrak opsi mata uang asing diatas adalah Rp52.065 (USD3.841.283).

8. FOREIGN CURRENCY OPTION CONTRACTS (continued)

The contracts are used by the Company to reduce the cash flows risk arising from USD/IDR exchange rate fluctuations for the principal repayment of bonds payable in a subsidiary of the Company which potentially occur in May 2018 (Note 12) and for the payments of the Company's and subsidiary's bank loan which will be matured in 2019.

As stipulated in the foreign currency option contracts, the instruments provide the Company with full protection against USD/IDR exchange rate fluctuation if the USD IDR spot rate exceeds lower strike rate but is less than or equal to upper strike rate. The hedging instrument, however, will only provide protection capped at Rp1,500 (whole Rupiah) if the USD IDR spot rate exceeds upper strike rate.

The Company paid the total premium of USD4,392,720 for the foreign currency option and recorded this as part of interest expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017.

As of 31 December 2017, fair value of the abovementioned foreign currency option contracts was Rp52,065 (USD 3,841,283).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	136	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	976
	<u>136</u>	<u>976</u>

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan Tahun kini	27.741	13.741
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	-	1.571
	<u>27.741</u>	<u>15.312</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan Tahun kini	102.689	22.063
	<u>102.689</u>	<u>22.063</u>
	<u>130.430</u>	<u>37.375</u>

9. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Income tax article 4 (2)
Income tax article 23

b. Income tax payable

The Company
Corporate income tax
Current year
Income tax installments,
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current year

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Utang pajak lainnya

c. Other tax payables

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	60	67	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	8	9.757	Article 4(2)
Pasal 21	11.095	9.893	Article 21
Pasal 23	63	2.662	Article 23
	<u>11.226</u>	<u>22.379</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1.856	21	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	21	-	Income tax article 23
	<u>1.877</u>	<u>21</u>	
	<u>13.103</u>	<u>22.400</u>	

d. Perhitungan pajak kini

d. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.187.469	6.585.135	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(2.213.613)</u>	<u>(6.332.675)</u>	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>973.856</u>	<u>252.460</u>	Profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dividen final	(770.706)	(353.205)	Final dividend income
Keuntungan atas penjualan investasi di ekuitas sekuritas	(351.348)	(83.358)	Gain on sale of investment in equity securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(52.065)	(41.868)	Unrealized gain on derivative transactions
Penyelesaian atas piutang tak tertagih	(26.554)	-	Settlement of allowance for doubtful accounts
Rugi atas penyelesaian piutang	-	(35.126)	Loss on settlement of receivable
Rugi penurunan nilai pada asset tersedia untuk dijual	-	123.238	Impairment loss in available for sale financial assets
Beban bunga	158.092	115.159	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	79.174	50.205	Salary expenses and other employees compensation
Biaya fasilitas dan keuangan	53.222	-	Facilities and broker fees
Penyisihan piutang tak tertagih	44.825	26.401	Bad debt expenses
Beban professional	16.207	-	Professional fees
Lainnya	57.768	53.321	Others
	<u>(791.385)</u>	<u>(145.233)</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Perhitungan pajak kini (lanjutan)

d. Calculation of current tax (continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Beda temporer: Imbalan pasca-kerja	(2.072)	3.181	Temporary difference: Post-employment benefits
Laba kena pajak Perusahaan	180.399	110.408	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Pajak penghasilan Tidak final			Income tax Non-final
Perusahaan	45.100	27.602	The Company
Entitas anak	137.689	25.514	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	182.789	53.116	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(17.359)	(13.861)	The Company
Entitas anak	(35.136)	(4.427)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(52.495)	(18.288)	Total income tax credit
Dikurangi: taksiran utang pajak			Less: estimated income
Penghasilan			tax payable
Perusahaan	(27.741)	(13.741)	The Company
Entitas anak	(102.689)	(22.063)	Subsidiaries
	(130.430)	(35.804)	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2) dan 23	(136)	(976)	Estimated prepaid income tax article 4(2) and 23

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liability) of
Perusahaan:						the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.292	(518)	518	-	4.292	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	(593.940)	(108.490)	(9.662)	-	(712.092)	Investment in equity
	(589.648)	(109.008)	(9.144)	-	(707.800)	securities
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(256.997)	212.505	-	-	(44.492)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(846.645)				(752.292)	Deferred tax liabilities, net

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31 Desember/December 2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Efek dekonsolidasian (Catatan 2f)/ Effect of Deconsolidation (Note 2f)	Diakui dalam laba rugi/ Recognized In profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in Exchange Rates	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:							Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Liabilitas imbalan kerja	3.458	-	795	39	-	4.292	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	-	-	(572.392)	(21.548)	-	(593.940)	Investment in equity securities
	3.458	-	(571.597)	(21.509)	-	(589.648)	
Liabilitas pajak Tangguhan entitas anak, bersih	(50.867)	50.867	(256.997)	-	-	(256.997)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan- neto	3.458				-		Deferred tax asset-net
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(50.867)				(846.645)		Deferred tax liabilities- net
Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:							The following deferred tax assets have not been recognized:
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016					
Provisi atas penurunan nilai piutang	18.181	13.517					Provision for impairment of receivables
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	240.508	123.590					Unrealized losses on investment in equity securities
Rugi fiskal	15.474	4.295					Tax loss carry forwards
	274.163	141.402					

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi offshore sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for income tax calculation, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp61.895 dan Rp17.179, akan berakhir di tahun 2022 (2016: berakhir di 2021) jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena tidak mungkin bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.187.469	6.585.135
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.213.613)	(6.332.675)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	973.856	252.460
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
Beban pajak penghasilan	243.464	63.115
Pengaruh pajak atas beda tetap	(197.846)	(36.308)
Pengaruh pajak atas keuntungan investasi pada efek ekuitas	108.490	572.392
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	154.108	599.199
Entitas anak	(74.816)	282.511
Beban pajak penghasilan	79.292	881.710

9. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp61,895 and Rp17,179 respectively, will expire in 2022 (2016: expire in 2021) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Statutory tax rate
Income tax expense
Tax effect on permanent differences
Tax effect on gain on investment in equity securities
Income tax expense: The Company
Subsidiaries
Income tax expense

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Kini:		
Perusahaan	45.100	27.602
Entitas anak		
Kini	137.689	25.445
Tahun sebelumnya	-	69
	<u>182.789</u>	<u>53.116</u>
Tangguhan:		
Perusahaan	109.008	571.597
Entitas anak	(212.505)	256.997
	<u>(103.497)</u>	<u>828.594</u>
	<u>79.292</u>	<u>881.710</u>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

9. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries
Current
Prior year

Deferred:
The Company
Subsidiaries

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN

10. BORROWINGS

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Perusahaan			The Company
Pinjaman bank	1.785.444	2.131.040	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman bank	677.400	671.800	Bank loans
Akrua beban bunga	16.945	17.625	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.376)	(28.667)	Less: unamortized transaction costs
	<u>2.465.413</u>	<u>2.791.798</u>	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	Dalam ribuan	Dalam ribuan	
	Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dolar AS/ In thousands of US Dollar
Perusahaan			The Company
Pinjaman bank:			Bank loans:
Rupiah			Rupiah
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,	-	390.000	-
Dolar AS			US Dollar
Natixis	63.000	853.524	70.000
ING Bank N.V.	40.000	541.920	70.000
Jumlah pinjaman bank	<u>103.000</u>	<u>1.785.444</u>	<u>140.000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(10.721)	
Akrua beban bunga		11.521	
Jumlah pinjaman Perusahaan		<u>1.786.244</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman bank:			Bank loans:
Dolar AS			US Dollar
ING Bank N.V.	50.000	677.400	50.000
Jumlah pinjaman bank	<u>50.000</u>	<u>677.400</u>	<u>50.000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(3.655)	
Akrua beban bunga		5.424	
Jumlah pinjaman entitas anak		<u>679.169</u>	
Jumlah pinjaman Grup		<u>2.465.413</u>	

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Perusahaan			The Company
Rupiah	530.000	30.000	Rupiah
Dolar AS	37.000.000	53.500.000	US Dollar

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	15 Mei/May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan pada tanggal 2 Desember 2015 dengan penambahan gadai saham TBIG yang dimiliki secara tidak langsung melalui WAS, anak perusahaan/ This agreement has been amended in several times on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and on 2 December 2015 with additional guarantee secured by pledged of TBIG shares through WAS, a subsidiary. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan periode yang diberikan untuk penarikan dana dari fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir/ Facility A amounting to USD40,000,000 has been fully utilized by the Company and the availability period for withdrawal of Facility B of USD40,000,000 has expired. Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok Pinjaman dari Fasilitas A sebesar USD 10.000.000 pada 29 November 2016, USD10.000.000 pada 26 Mei 2017 dan USD20.000.000 pada tanggal 28 November 2017 sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 perjanjian ini telah berakhir/ The Company has fully repaid the loan principal from facility A amounting to USD10,000,000 on 29 November 2016, USD10,000,000 on 26 May 2017, and USD20,000,000 on 28 November 2017 therefore as of 31 December 2017 this agreement has ended.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/ March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diamandemen pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	4% per tahun di atas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 6 April 2015 with changes, among others, in the interest rate and term of facility. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum memanfaatkan Fasilitas ini/Up to 31 December 2017, the Company has not utilized this facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

10. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Cabang/Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	IDR: 3,5% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan dan dilunasi oleh Perusahaan/This revolving facility has been utilized and settled by the Company in several tranches. Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan telah memanfaatkan kembali fasilitas tersebut sebesar Rp30.000 dan USD3.000.000/On 25 January 2016, the Company has utilized this facility amounting to Rp30,000 and USD3,000,000. Selama tahun 2017, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas pinjaman ini/During 2017, the Company has not utilized this facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

10. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017	LIBOR + 3,95%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, dengan yang terakhir diubah pada tanggal 21 September 2017 dengan perubahan tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 3,95% terhitung pada tanggal 2 November 2017/This agreement has been amended several times with the last amended on 21 September 2017 with the changes in interest rate become to LIBOR + 3.95% starting on 2 November 2017.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been fully utilized by the Company at reporting date. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah beberapa kali melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah total sebesar USD17.000.000/As of 31 December 2017, the Company has made several times of the loan principal repayments with total amount of USD17,000,000.
Perusahaan/ The Company	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta ("MUFG")	26 September/ September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	IDR: 3,75% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been fully utilized by the Company at reporting date. Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp10.000 pada 26 Oktober 2017/The Company has repaid the loan principal amounting to Rp10,000 on 26 October 2017.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan Pinjaman pertama/ 5 years from the first Utilisation date.	IDR: 3,50% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk (a) membayar kembali wesel bayar jangka menengah yang akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017, (b) mengelola profil jatuh tempo Pinjaman Perusahaan serta (c) pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/The purpose of that borrowing is for (a) refinancing Medium-Term Notes matured in October 2017, (b) managing the Company's loan maturity profile, and (c) financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini belum dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has not been fully utilized by the Company at reporting date.
Perusahaan/ the Company	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di anak perusahaan pada saat pencairan Pinjaman/ the maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement.	IDR: suku bunga deposito/fixed deposit rate + 1% per tahun/per year USD: suku bunga deposito/fixed deposit rate + 0,8% per tahun/per year Pinjaman Rupiah yang dijamin dengan deposito USD dikenakan suku bunga deposito tetap ditambah 4,75% /IDR loan secured by USD deposit bear fixed deposit rate plus 4.75%.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/the purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan pencairan dana dengan jumlah total sebesar Rp520.000 yang terdiri atas fasilitas berikut ini / On 20 October 2017, the Company has drawdown Rp520,000 which consist of the following facilities: 1. Rp150.000 yang dijaminkan dengan dana deposito USD dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 November 2017/Rp150,000 which is pledged by deposit of USD and fully repaid on 30 November 2017. 2. Rp370.000 yang dijaminkan dengan dana deposito Rupiah dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Desember 2017/Rp370,000 which is pledged by deposit of Rupiah and fully repaid on 20 December 2017.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Entitas/Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Entitas anak/ subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/ This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and the maturity date. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2013 is secured by pledge of AE, MPM and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 7).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh MUFG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp400.000 tertanggal 26 September 2016 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments. Nilai perhitungan adalah dua (2) kali nilai dari total utang (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh DBS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp725.000 tertanggal 10 Oktober 2017 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments; dan (iii) gadai saham MPM yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan. Nilai perhitungan adalah 1,75 kali nilai dari total utang (Catatan 7).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar dua (2) kali.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

The Company's loans provided by MUFG with maximum credit limit of Rp400,000 dated 26 September 2016 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments. The calculation amount means two times the aggregate value of the outstanding loans (Note 7).

The Company's loans provided by DBS with maximum credit limit of Rp725,000 dated 10 October 2017 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments and (iii) pledge of MPM shares owned by the Company. The calculation amount means 1.75 times the aggregate value of the outstanding loans (Note 7).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of two (2) times.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Nilai nominal	-	725.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	-	(3.892)
	-	721.108

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada tanggal 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk. sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengah tersebut pada tanggal 24 Oktober 2017.

11. MEDIUM-TERM NOTES

The details of this account as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 2016	Nominal value Unamortized transaction costs
	725.000	
	(3.892)	
	721.108	

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN 1 will mature on 24 October 2017. The MTN 1 bears a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigned PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN 1 was offered under private placement and not listed on any securities exchanges.

The Company has settled all of these medium-term notes payable on 24 October 2017.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

12. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, dijamin, obligasi dapat ditukar/ <i>Registered overseas - SGX, guaranteed, exchangeable bonds</i>	a) Type of bonds																		
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000 (setelah pembelian kembali obligasi di 2017 dan 2016, jumlah ini turun menjadi USD68.700.000/ <i>subsequent to buy back in 2017 and 2016, this amount reduced to USD 68,700,000</i>)	b) Total face value of bonds																		
c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon <i>Yield to maturity</i>	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ 3% <i>per year, payable semi annually on 26 May and 26 November</i> 3,75% per tahun/ <i>per year</i>	c) Bond Interest rate: Coupon rate <i>Yield to maturity</i>																		
d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/May 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ <i>5 years, with put option at third year</i>	d) Date of bond maturity																		
e) Jumlah jatuh tempo	103,8139% dari nilai pokok/ <i>of principal amount</i>	e) Maturity amount																		
f) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/<i>Redemption on maturity date</i>: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ <i>Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised.</i> Penukaran lebih awal/ <i>Early redemption</i>: Penerbit memiliki <i>call option</i>, sedangkan pemegang obligasi memiliki <i>put option</i>/ <i>the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option.</i> Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/<i>Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount)</i>: <table><tr><td>26 Nopember/November 2015</td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2016</td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2016</td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2017</td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2017</td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2018</td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2018</td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2019</td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2019</td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/November 2015	USD100.375,00	26 Mei/May 2016	USD100.751,41	26 Nopember/November 2016	USD101.129,22	26 Mei/May 2017	USD101.508,46	26 Nopember/November 2017	USD101.889,12	26 Mei/May 2018	USD102.271,20	26 Nopember/November 2018	USD102.654,72	26 Mei/May 2019	USD103.039,67	26 Nopember/November 2019	USD103.426,07	f) Principal redemption method
26 Nopember/November 2015	USD100.375,00																			
26 Mei/May 2016	USD100.751,41																			
26 Nopember/November 2016	USD101.129,22																			
26 Mei/May 2017	USD101.508,46																			
26 Nopember/November 2017	USD101.889,12																			
26 Mei/May 2018	USD102.271,20																			
26 Nopember/November 2018	USD102.654,72																			
26 Mei/May 2019	USD103.039,67																			
26 Nopember/November 2019	USD103.426,07																			
g) Put option oleh pemegang obligasi	<i>Put option</i> dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/<i>The put option can be exercised if any of the following conditions occur</i>: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ <i>On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018).</i> ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/<i>if any change of control occurs in SIS.</i> iii. Terjadi <i>delisting</i> saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/<i>TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.</i>	g) Put option by bondholders																		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

12. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

h) <i>Call option</i> oleh penerbit	<i>Call option</i> dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/<i>The call option can be exercised if any of the following conditions occurs:</i> i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/<i>On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.</i> ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (<i>clean up call</i>)/if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (<i>clean up call</i>).	h) <i>Call option</i> by the issuer
i) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/<i>Common shares</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/<i>start date</i>: 26 Juli/<i>July</i> 2015 Tanggal akhir/<i>end date</i>: 19 Mei/<i>May</i> 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/<i>In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	i) <i>Other matters relating to exchange:</i> - <i>Exchange ratio</i> - <i>Exchange price (TBIG price per shares)</i> - <i>Type of shares to be exchanged</i> - <i>Period to apply for exchange</i> - <i>Matters for the adjustment of exchange price</i>

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD70.758.668 (setara dengan Rp958.639) dan USD79.035.856 (setara dengan Rp1.061.926).

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contain one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 31 December 2017 and 2016 was USD70,758,668 (equivalent to Rp958,639) and USD79,035,856 (equivalent to Rp1,061,926), respectively.

Pada tahun 2017, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd., telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan jumlah harga pembelian sebesar USD13.195.000 (2016: USD15.879.500) yang setara dengan nilai nominal obligasi sebesar USD13.000.000 (2016: USD18.300.000).

In 2017, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. bought back the exchangeable bonds with a total purchase price amounting to USD13,195,000 (2016: USD15,879,500) equivalent to the nominal value the bond of USD13,000,000 (2016: USD18,300,000).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

- 1) Penilaian komponen derivatif melekat
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) Penilaian komponen utang
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

12. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) Valuation of embedded derivative component
The Group used a *Binomial Tree* model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of equity value and debt value, where equity value measures the upside value of converted stock and debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the equity value and the debt value would be the fair value of the entire instrument. The embedded derivative component is therefore the difference between the Instrument value and the debt component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) Valuation of debt component
The Group has used the discounted cash flow approach to value the debt component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. The discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into *Equity Share Swap* agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, a fixed number of shares of 26,703,100 shares in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) (lanjutan)

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian saham TBIG pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp54.792 untuk 8.522.000 saham (31 Desember 2016: Rp42.477 untuk 8.522.000 saham), yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal laporan keuangan ini dibuat (nilai wajar level 2).

Kontrak foreign currency option

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak *foreign currency option* dengan Natixis untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR pada saat pembayaran pokok obligasi tukar (Catatan 8).

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2017			
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	885.000.000	32,6211	88.500
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84.222
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412
Michael W.P. Soeryadjaya	71.200	0,0026	7
Andi Esfandiari	100.900	0,0037	10
Ngo Jerry Go	613.100	0,0226	61
Masyarakat	229.556.700	8,4615	22.956
	2.711.675.900	99,9524	271.168
Saham treasuri	1.291.100	0,0476	129
	2.712.967.000	100,0000	271.297

12. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss) (continued)

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation of TBIG share at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group has elected to designate this hybrid instrument contract as a financial asset measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 31 December 2017 is Rp54,792 for 8,522,000 shares (31 December 2016: Rp42,477 of 8,522,000 shares), which is mainly based on TBIG closing share price on the date of preparation of this financial statements (fair value level 2).

Foreign currency option contracts

On 19 September 2017, The Company has entered into a foreign currency option contract with Natixis to hedge changes in cash flow risks arising from fluctuations in the USD/IDR exchange rate upon repayment of the principal of the exchangeable bonds (Note 8).

13. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Ngo Jerry Go
Public

Treasury stock

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

13. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2016			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Unitras Pertama	858.919.290	31,6598	85.892
Edwin Soeryadjaya	833.368.371	30,7180	83.337
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0
Masyarakat	264.101.310	9,7348	26.410
	2.710.507.400	99,9094	271.051
Saham treasuri	2.459.600	0,0906	246
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Public

Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.000 dari laba tahun 2015.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated 15 June 2016, the shareholders approve to appropriate Rp 5,000 of the statutory reserve earnings in 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2017, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.000 dari laba tahun 2016.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated 26 April 2017, the shareholders approve to appropriate Rp 5,000 of the statutory reserve earnings in 2016.

Saham Treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik". Pembelian kembali tersebut telah dilakukan sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Per tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.422.700 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp5.905.

Treasury Stock

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded in the Indonesian Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding "Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition" *juncto* Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding "Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company". The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 31 December 2015, the Company has bought back 1,422,700 shares for total purchase price of Rp5,905.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 tanggal 15 Juni 2016, dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Pembelian kembali tersebut telah dilakukan sejak tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 15 Februari 2017. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.036.900 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp3.484, serta tidak ada saham yang dibagikan oleh Perusahaan kepada karyawan sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Dengan demikian, per 31 Desember 2016, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 2.459.600 (Rp9.389).

Selama tahun 2017, Perusahaan kembali melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2017 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 112 tanggal 26 April 2017, dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pembelian kembali tersebut terhitung persetujuan rapat ini hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diadakan pada tahun 2018. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 626.600 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp2.057. Selain itu, selama tahun 2017 Perusahaan juga telah 3 (tiga) kali membagikan saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan sebanyak 1.795.100 saham dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp6.040. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 1.291.100 (Rp5.406).

13. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

In 2016, the Company continued to buyback a portion of shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding "Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company", Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 June 2016 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 dated 15 June 2016, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The buy-back was executed from 15 June 2016 until 15 February 2017. During 2016, the Company bought-back 1,036,800 shares for a total purchase price of Rp3,484, and there were no shares being distributed by the Company to its employees with regards to the implementation of *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Therefore, as of 31 December 2016, the Company's treasury shares total 2,459,600 (Rp9,389).

During 2017, the Company continued to buyback a portion of shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding "Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company", Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 April 2017 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 112 dated 26 April 2017, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The buy-back was executed from the date of the meeting resolutions until the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2018. During 2017, the Company bought back 626,600 shares for a total purchase price of Rp2,057. In addition, during 2017 the Company has also distributed shares 3 (three) times to its employees with regards to the implementation of *Long Term Incentive Program* of 1,795,100 shares for a total distribution price of Rp6,040. Therefore, as of 31 December 2017, the Company's treasury shares total 1,291,100 (Rp5,406).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM (lanjutan)**Pembagian kepada Pemegang Saham**

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp86.767 (Rp32 (Rupiah penuh) per saham).

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 26 April 2017, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp401.141 yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim pada tanggal 22 Desember 2016 senilai Rp165.341 (Rp61 (Rupiah penuh) per saham) sedangkan sisanya sebesar Rp235.800 (Rp87 (Rupiah penuh) per saham) dibagikan pada tanggal 26 Mei 2017.

13. SHARE CAPITAL (continued)**Distribution to Shareholders**

At the annual general shareholder's meeting on 15 June 2016, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp86,767 (Rp32 (whole Rupiah) per share).

At the annual general shareholder's meeting on 26 April 2017, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp401,141 which will be calculated with interim cash dividend on 22 December 2016 amounting to Rp165,341 (Rp61 (whole Rupiah) per share) and the remaining balance amounting to Rp235,800 (Rp87 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 26 May 2017.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang timbul dari transaksi berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Amnesti pajak	86.798	86.798
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493
	<u>5.184.989</u>	<u>5.184.989</u>

Tambahan modal disetor dari amnesti pajak berasal dari aset (yaitu kas dan properti) yang diungkapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaannya selama program amnesti pajak.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital on 31 December 2017 and 2016 for the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

Additional paid-in capital from tax amnesty derived from assets (i.e. cash and properties) declared by the Company and its subsidiaries during the tax amnesty program.

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	382.203	948.861
Efek dekonsolidasian sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f)	-	(571.024)
Bagian atas laba komprehensif	(112.387)	9.172
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(296)	(5.005)
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak	(15.167)	-
Amnesti Pajak	-	199
	<u>254.353</u>	<u>382.203</u>

15. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Impact of deconsolidation as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f)
Share in comprehensive income
Dividend distribution for non-controlling interests
Changes in ownership interest in subsidiaries
Tax Amnesty

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

15. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2017:					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%		
Aset lancar	1.038	391	1.377		
Aset tidak lancar	210.778	1.259.476	-		
Liabilitas jangka pendek	(44.185)	-	(38)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	167.631	1.259.867	1.339		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	44.120	170.208	536	39.489	254.353

31 December 2017:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Current assets
Non-current assets
Current liabilities

Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2016:					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%		
Aset lancar	1.152	403	1.047		
Aset tidak lancar	329.973	1.177.080	281.235		
Liabilitas jangka pendek	(73.993)	-	(198)		
Liabilitas jangka panjang	-	-	-		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	257.132	1.177.483	282.084		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	67.677	159.078	112.834	42.614	382.203

31 December 2016:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Current assets
Non-current assets
Current liabilities

Non-current liabilities

Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENGHASILAN

16. INCOME

a. Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas

a. Net gain on investments in equity securities

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Infrastruktur			Infrastructure
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.127.804	4.783.283	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Medco Power Indonesia	44.211	183.835	PT Medco Power Indonesia
PT Sinar Mentari Prima	5.967	(75.888)	PT Sinar Mentari Prima
Seroja Investment Limited	(14.626)	(49.665)	Seroja Investment Limited
PT Tri Wahana Universal	(119.196)	(241.117)	PT Tri Wahana Universal
PT Lintas Marga Sedaya	-	568.546	PT Lintas Marga Sedaya
Lainnya	12.123	(21.432)	Others
Jumlah - Infrastruktur	2.056.283	5.147.562	Total - Infrastructure
Sumber daya alam			Natural resources
PT Adaro Strategic Capital	431.824	607.412	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	172.131	242.124	PT Adaro Strategic Lestari
Sumatra Copper & Gold Plc	21.754	76.464	Sumatra Copper & Gold Plc
PT Provident Agro Tbk.	(404.642)	951.528	PT Provident Agro Tbk.
PT Agro Maju Raya	(159.861)	31.759	PT Agro Maju Raya
PT Agra Energi Indonesia	4.144	(81.754)	PT Agra Energi Indonesia
Lainnya	-	(980)	Lainnya
Jumlah - Sumber daya alam	65.350	1.826.553	Total - Natural resources
Produk konsumen			Consumer products
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	325.465	(851.020)	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Etika Karya Usaha	(135.266)	189.844	PT Etika Karya Usaha
PT Satria Sukses Makmur	(18.429)	30.950	PT Satria Sukses Makmur
Jumlah - Produk konsumen	171.770	(630.226)	Total - Consumer products
Jumlah	2.293.403	6.343.889	Total

b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya

a. Dividend, interest and other investment income

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Dividen	882.463	621.927	Dividend
Pendapatan investasi lainnya	619.595	153.563	Other investment income
Pendapatan bunga	37.385	9.623	Interest income
	1.539.443	785.113	

17. BEBAN USAHA

17. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	111.091	101.701	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	77.406	18.420	Professional fees
Sewa Kantor	10.485	9.283	Rental Office
Perjalanan	4.144	4.613	Travelling
Penyusutan aset tetap	1.636	2.114	Depreciation of fixed assets
Lainnya	1.360	1.436	Others
	6.595	6.052	
	212.717	143.619	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	3.231.698	5.669.928
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.711.065.422	2.711.217.307
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.192	2.091

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary share issued

Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

b. Laba per saham dilusian

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.231.698	5.669.928
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.719.590.283	2.716.941.851
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.188	2.087

Net profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary share outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

18. EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

b. Diluted earnings per share

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Piutang/receivables:				
Entitas asosiasi/Associates				
PT Agro Maju Raya ¹⁾	312.577	127.844	1,17%	0,51%
PT Dwinad Nusa Sejahtera ¹⁾	36.708	33.468	0,14%	0,13%
PT Tenaga Listrik Gorontalo ¹⁾	26.825	31.650	0,10%	0,13%
Sumatra Copper & Gold Plc ¹⁾	-	20.626	-	0,08%
PT Baskhara Utama Sedaya ¹⁾	-	11.306	-	0,04%
PT Bumi Suksesindo	-	227	-	0,00%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	-	38	-	0,00%
PT Adaro Strategic Lestari	44.302	26.867	0,16%	0,11%
PT Adaro Energy Tbk.	49.850	37.903	0,19%	0,15%
PT Adaro Strategic Capital	111.137	67.399	0,42%	0,27%
	<u>581.399</u>	<u>357.328</u>	<u>2,18%</u>	<u>1,42%</u>

¹⁾ Piutang ini merupakan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan detail sebagai berikut:

¹⁾ These receivables represent loans to related parties with details as follows:

Perusahaan/Company	Sisa saldo/Outstanding amount		Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tahun jatuh tempo/Maturity year
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016		
PT Agro Maju Raya	312.577	127.844	13%	2018 & 2020
PT Tenaga Listrik Gorontalo	26.825	31.650	15%	2021
PT Dwinad Nusa Sejahtera	36.708	33.468	10%	2019
Sumatra Copper & Gold Plc	-	20.626	10%	2019
PT Baskhara Utama Sedaya	-	11.306	16%	2031

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Jasa manajemen:		
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	556	-
PT Bumi Suksesindo	281	-
	<u>837</u>	<u>-</u>

Management Fee:
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Bumi Suksesindo

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo
yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and
balances which were eliminated in the consolidation
process:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	444.835	291.788
PT Surya Nuansa Ceria	-	33.943
PT Bumi Hijau Asri	-	650
	<u>444.835</u>	<u>326.381</u>

Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business
PT Surya Nuansa Ceria
PT Bumi Hijau Asri

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pinjaman:		
PT Nugraha Eka Kencana	168.605	-

Loans:
PT Nugraha Eka Kencana

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	179.722	132.152
PT Nugraha Eka Kencana	88.596	10.957
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	13.406
	<u>268.318</u>	<u>156.515</u>

Dividend:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wana Bhakti Sukses Mineral

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Beban Sewa:		
PT Satria Sukses Makmur	5.873	5.873
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	2.349	-
	<u>8.222</u>	<u>5.873</u>

Rent expense:
PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

Selama tahun 2017, Grup mengakui pembagian dividen
dari ASC, ASL, AE, MPM, TBIG dan PA masing-masing
sebesar Rp157.524, Rp62.793, Rp74.675, Rp282.070,
Rp221.578 dan Rp78.605.

During 2017, the Group recognized dividend
distributions from ASC, ASL, AE, MPM, TBIG dan PA
amounting to Rp157,524, Rp62,793, Rp74,675,
Rp282,070, Rp221,578 and Rp78,605, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun 2016, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, TBIG, TWU, dan PA masing-masing sebesar Rp111.166, Rp44.314, Rp63.866, Rp58.584, Rp190.129, Rp18.963 dan Rp132.056.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp38.887 dan Rp36.129 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Sentra Business
PT Surya Nuansa Ceria
PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Satria Sukses Makmur
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Agro Maju Raya
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Tenaga Listrik Gorontalo
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Bumi Suksesindo
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Tri Wahana Universal

PT Adaro Energy Tbk

19. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

During 2016, the Group recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, TBIG, TWU, and PA amounting to Rp111,166, Rp44,314, Rp63,866, Rp58,584, Rp190,129, Rp18,963 and Rp132,056, respectively.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp38,887 and Rp36,129 for the year ended 31 December 2017 and 2016.

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak dari/Subsidiary from PT Wana Bhakti Sukses Mineral
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholders.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Alam
Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.
2. Infrastruktur
Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.
3. Prosuk konsumen
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

20. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Natural Resources
Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.
2. Infrastructure
Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.
3. Consumer products
Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information for the period ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember/December 2017						
Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah/ Total		
Penghasilan	2.230.747	1.057.552	431.283	95.479	3.815.061	Income
Beban	(44.825)	-	-	(582.767)	(627.592)	Expenses
Laba sebelum pajak	2.185.922	1.057.552	431.283	(487.288)	3.187.469	Net income
Beban pajak penghasilan	215.057	(174.423)	63.381	(183.307)	(79.292)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.400.979	883.129	494.664	(670.595)	3.108.177	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	17.194	20.707	34.997	(20.985)	51.913	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.418.173	903.836	529.661	(691.580)	3.160.090	Total comprehensive income for the year
Aset segmen dilaporkan	10.023.694	12.747.974	2.575.071	1.282.854	26.629.593	Reportable segment assets
31 Desember/December 2016						
Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah/ Total		
Penghasilan	5.359.502	2.177.956	(571.642)	512.484	7.478.300	Income
Beban	(90.277)	(87.029)	(19.303)	(696.556)	(893.165)	Expenses
Laba sebelum pajak	5.269.225	2.090.927	(590.945)	(184.072)	6.585.135	Net income
Beban pajak penghasilan	(259.542)	(506.466)	(63.381)	(52.321)	(881.710)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5.009.683	1.584.461	(654.326)	(236.393)	5.703.425	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	314.572	5.344	145.061	(80.558)	384.419	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.324.255	1.589.805	(509.265)	(316.951)	6.087.844	Total comprehensive income for the year
Aset segmen dilaporkan	9.308.207	12.399.732	2.386.392	1.049.941	25.144.272	Reportable segment assets

Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/Carrying amount				Nilai wajar/Fair value			
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Jumlah/Total	Biaya/Cost *)	Level 1/Level 1	Level 2/Level 2	Level 3/Level 3	Jumlah/Total
31 Desember/December 2017								
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 7)/Investment in equity securities (Note 7)	20.125.217	4.629.933	24.755.150	88.521	16.964.947	7.068.367	633.315	24.755.150
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 8)/Foreign currency option contracts (Note 8)	52.065	-	52.065	-	-	52.065	-	52.065
Equity share swap (Catatan/Note 12)	54.792	-	54.792	-	-	54.792	-	54.792
Jumlah aset keuangan/ Total financial Assets	20.232.074	4.629.933	24.862.007	88.521	16.964.947	7.175.224	633.315	24.862.007
Obligasi tukar/Exchangeable bonds (Catatan/Note 12)	958.639	-	958.639	-	-	958.639	-	958.639
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	958.639	-	958.639	-	-	958.639	-	958.639
31 Desember/December 2016								
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 7)/Investment in equity securities (Note 7)	19.135.332	4.666.285	23.801.617	110.653	14.814.940	7.938.027	937.997	23.801.617
Equity share swap (Catatan/Note 12)	42.477	-	42.477	-	-	42.477	-	42.477
Jumlah aset keuangan/ Total financial Assets	19.177.809	4.666.285	23.844.094	110.653	14.814.940	7.980.504	937.997	23.844.094
Obligasi tukar/Exchangeable bonds (Catatan/Note 12)	1.061.926	-	1.061.926	-	-	1.061.926	-	1.061.926
Jumlah liabilitas keuangan/ Total Financial liabilities	1.061.926	-	1.061.926	-	-	1.061.926	-	1.061.926

*) Beberapa investasi pada efek ekuitas dinilai dengan metode biaya karena nilainya tidak signifikan dan/atau merupakan investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir). Manajemen berpendapat bahwa metode ini mencerminkan nilai wajar investasi tersebut.

*) Certain investment in equity securities are accounted using cost method because their amount is not significant and/or the investment was recently acquired (within the last 12 months). Management believes that the method approximates fair value of the investments.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Infrastruktur	26.825	50.118
Sumber Daya Alam	554.574	328.013
Produk Konsumen	41.400	37
Kantor Pusat dan lain-lain	484	2.432
	<u>623.283</u>	<u>380.600</u>

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

31 Desember/December 2017			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	902.160	-	902.160
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.859	-	7.859
Piutang	623.283	72.724	696.007
Kontrak opsi mata uang asing	52.065	-	52.065
	<u>1.585.367</u>	<u>72.724</u>	<u>1.658.091</u>
31 Desember/December 2016			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	488.340	-	488.340
Kas yang dibatasi penggunaannya	269.737	-	269.737
Piutang	380.600	54.068	434.668
	<u>1.138.677</u>	<u>54.068</u>	<u>1.192.745</u>

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2017 and 2016 is:

Infrastructure
Natural Resources
Consumer Products
Head Office and Others

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables
Foreign currency option contracts

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asingForeign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that is denominated in USD.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

	31 Desember / December 2017			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	26.197.728	5.318	26.203.046	Cash and cash equivalents
Piutang	4.099	-	4.099	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	577.619	-	577.619	Restricted cash
	<u>26.779.446</u>	<u>5.318</u>	<u>26.784.764</u>	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	(13.580)	-	(13.580)	Accrued expenses
Pinjaman	(154.220.671)	-	(154.220.671)	Borrowings
Obligasi tukar	(70.758.668)	-	(70.758.668)	Exchangeable bonds
	<u>(224.992.919)</u>	<u>-</u>	<u>(224.992.919)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(198.213.473)	5.318	(198.208.155)	Net statement of financial position exposure
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 8)	143.450.000	-	143.450.000	Foreign currency options contract (Note 8)
Eksposur bersih	<u>(54.763.473)</u>	<u>5.318</u>	<u>(54.758.155)</u>	Net exposure

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2016			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	24.554.871	5.910	24.560.781	Cash and cash equivalents
Piutang	2.106.038	-	2.106.038	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	395.235	-	395.235	Restricted cash
	<u>27.056.144</u>	<u>5.910</u>	<u>27.062.054</u>	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	(212.147)	-	(212.147)	Accrued expenses
Pinjaman	(191.311.809)	-	(191.311.809)	Borrowings
Obligasi tukar	(79.035.856)	-	(79.035.856)	Exchangeable bonds
	<u>(270.559.812)</u>	<u>-</u>	<u>(270.559.812)</u>	
Liabilitas neto	<u>(243.503.668)</u>	<u>5.910</u>	<u>(243.497.758)</u>	Net liabilities

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2017 and 2016 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	27.820	122.686	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	27.820	122.686	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(27.820)	(122.686)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(27.820)	(122.686)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December 2017 and 2016 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bungaInterest rate risk

Risiko suku bunga timbul dari perubahan suku bunga pasar atas nilai wajar aset dan liabilitas keuangan. Grup menerbitkan obligasi tukar yang terekspos terhadap risiko nilai wajar dari suku bunga. Eksposur Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga dimitigasi dengan penggunaan suku bunga tetap dari obligasi dan *equity swap*. Dampak dari perubahan suku bunga terhadap nilai wajar dari obligasi dijelaskan di Catatan 12.

Interest rate risk arises from the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on the fair value of financial assets and liabilities. The Group issued exchangeable bonds that expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's exposure to cash flow interest rate risk is mitigated by the use of fixed interest rates on the bonds and equity swap. The impact of interest rate changes upon fair value of the bonds is discussed in Note 12.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga Grup juga timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's interest rate risk also arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
31 Desember 2017						31 December 2017
Utang lainnya ke pihak ketiga	85	85	85	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	3.741	3.741	3.741	-	-	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.362	1.362	1.362	-	-	Unearned income
Pinjaman	2.465.413	2.802.283	358.825	1.295.673	1.147.785	Borrowings
Obligasi tukar	958.639	1.037.783	27.922	27.922	981.939	Exchangeable bonds
	<u>3.429.240</u>	<u>3.845.254</u>	<u>391.935</u>	<u>1.323.595</u>	<u>2.129.724</u>	

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
31 Desember 2016						31 December 2016
Utang lainnya ke pihak ketiga	201	201	201	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	20.961	20.961	20.961	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	2.791.798	3.239.022	249.615	728.653	2.260.754	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	721.108	811.371	811.371	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.061.926	1.252.837	32.931	32.932	1.186.974	Exchangeable bonds
	<u>4.595.994</u>	<u>5.324.392</u>	<u>1.115.079</u>	<u>761.585</u>	<u>3.447.728</u>	

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Jumlah liabilitas	4.342.234
Dikurangi: kas dan setara kas	(902.173)
Pinjaman neto	3.440.061
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	22.033.006
Rasio pinjaman terhadap modal	0,16

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Lihat Catatan 7 untuk penjelasan atas pengukuran nilai wajar efek ekuitas.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

	31 Desember/ December 2016
Jumlah liabilitas	5.777.735
Dikurangi: kas dan setara kas	(488.439)
Pinjaman neto	5.289.296
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	18.984.334
Rasio pinjaman terhadap modal	0,28

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the
owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuation in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Please see Note 7 for discussion on the fair value measurement of equity securities.

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh Grup tanggal 31 Desember 2017:

- a. Pada tanggal 26 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari PT Agro Maju Raya (AMR) secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2017, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD6.963.226 dan Rp57.805 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman (pokok dan bunga) dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD27.852.903 dan Rp231.218.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Below are significant agreements, commitments and contingencies of the Group as of 31 December 2017:

- a. On 26 October 2010 and subsequently amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of PT Agro Maju Raya (AMR) proportionately (i.e. 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 31 December 2017, the Company provided corporate guarantees amounting to USD6,963,226 and Rp57,805 which represent 25% from total outstanding loan (principal and interest) of AMR and SPS amounting USD27,852,903 and Rp231,218, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- b. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.
- c. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika ditukar, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.
- d. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani akta opsi ("Akta") dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("CS"). Berdasarkan akta ini, CS akan membeli saham salah satu perusahaan terbuka dari pasar ("Saham yang Dibeli") pada harga pasar masing-masing harinya untuk total biaya agregat ("Harga Pembelian"), hingga mencapai jumlah Nosional (yaitu USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan sampai dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000.000), sampai dengan batas tanggal 28 Maret 2016 ("Tanggal Pisah Batas"). CS hanya dapat membeli sebanyak-banyaknya 25% dari rata-rata volume transaksi harian saham tersebut. CS memiliki opsi jual atas Saham yang Dibeli dengan Perusahaan.

CS telah melakukan pembelian saham secara bertahap hingga mencapai jumlah nilai saham sebesar USD24.996.809 sampai dengan tanggal 19 Februari 2016. CS telah melakukan opsi jual atas seluruh saham yang dibeli tersebut ke pasar. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan telah mencatat keuntungan sebesar Rp226.007 sebagai keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif, yang didalamnya termasuk pembalikan atas kerugian tahun sebelumnya yang belum direalisasi atas instrumen derivatif sebesar Rp41.905.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- b. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.
- c. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.
- d. On 19 October 2015, the Company entered into an option deed ("Deed") with Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS"). Under the deed, CS is to purchase shares of a public listed entity from the market ("Purchased Shares") at respective market price for aggregate cost ("Purchase Price"), up to a Notional Amount (i.e. USD12,500,000 which can be increased up to a maximum amount of USD25,000,000) until 28 March 2016 ("Cut-off Date"). CS can only buy up to 25% of average daily trading volume for respective share. CS will have a put option over the Purchased Shares with the Company.

CS has purchased shares gradually until it reaches total value of shares amounting to USD24,996,809 up to 19 February 2016. CS has made a put option on the total purchased shares and sold it to the market. As a result from this settlement, the Company has booked a gain of Rp226,007 to net gain on derivative financial instruments, which includes reversal of the previous year unrealized loss on derivative instruments amounting to Rp41,905.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

- e. PT Trimitra Karya Jaya, anak perusahaan Perseroan ("TKJ"), telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") sebagai berikut :

- Pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan jumlah sebesar USD6.215.000 untuk periode 52 (lima puluh dua) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.
- Pada tanggal 6 September 2016, dengan jumlah sebesar USD8.250.000 untuk periode 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.

Sehubungan dengan hal ini, TKJ juga telah menandatangani perjanjian *Call Option* dengan MMP dimana jika MMP tidak dapat melunasi hutangnya kepada TKJ, maka TKJ dapat membeli kembali 99.813.347 saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. yang dimiliki oleh MMP dengan harga Rp1.900 per saham.

- f. Berdasarkan Dokumen Transaksi tertanggal 17 Januari 2017, Perusahaan selaku Penjual melakukan satu paket transaksi penjualan kepada PT Astratel Nusantara, selaku Pembeli, berupa (i) pengalihan atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham dalam PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Interra Indo Resources ("IIR"), dan (ii) pengalihan piutang konversi Perusahaan terhadap BUS, dengan total nilai sebesar Rp900.110.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima uang muka dari PT Astratel Nusantara sebesar Rp258.153 sehubungan transaksi penjualan ini.

BUS merupakan pemegang 45% (empat puluh lima persen) saham di PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") yang merupakan perusahaan pemilik konsesi ruas jalan tol Cikopo-Palimanan.

- g. Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mulia Bosco Utama (MBU) untuk memberikan MBU pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp5.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan telah menerima pelunasan pinjaman dari PT Mulia Bosco Utama sebesar Rp4.167.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of the Company ("TKJ"), has signed Promissory Notes Issuance Agreements with Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") as follows:

- On 3 August 2016 for the amount of USD6,215,000 with a period of 52 (fifty-two) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.
- On 6 September 2016 for the amount of USD8,250,000 with a period of 51 (fifty-one) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.

In relation to this, TKJ also has signed a Call Option Agreement with MMP whereby if MMP is unable to settle their debts to TKJ then TKJ is entitled to buy back 99,813,347 shares of PT Merdeka Copper Gold Tbk. owned by MMP at Rp1,900 per share.

- f. Pursuant to the Transaction Documents dated 17 January 2017, the Company acting as Seller conducted a package of sale transactions to PT Astratel Nusantara acting as the Buyer, for (i) transferring 40% (forty percent) shareholding in PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") which is indirectly owned by the Company through its subsidiary, PT Interra Indo Resources, and (ii) transferring the Company's convertible receivables to BUS, with a total consideration of Rp900,110.

In 2016, the Company has received down payment from PT Astratel Nusantara amounted to Rp258,153 in relation to this sale transaction.

BUS is the holder of 45% (forty five percent) of shares in PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") which is the concession owner of Cikopo-Palimanan toll road.

- g. On 18 August 2017, the Company entered into loan agreement with PT Mulia Bosco Utama (MBU) to provide MBU with a principal amount of Rp5,000. This loan will be due in 3 (three) months from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 12% per annum.

On 20 October 2017, The Company has received the settlement of receivable from PT Mulia Bosco Utama of Rp4,167.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

- h. Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.10 tanggal 3 Oktober 2017, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), anak Perusahaan, selaku penjual dan PT Medco Energi International Tbk. ("MEI"), selaku pembeli, beserta dengan dokumen-dokumen penggantian uang muka setoran modal SSB di PT Saratoga Power ("SP") yang merupakan bagian dari harga transaksi yang disepakati oleh SSB dan MEI, SSB telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada MEI, yang merupakan 24,11% kepemilikan saham dalam SP, dan memperoleh penggantian atas uang muka setoran modal dalam SP dari MEI, dengan nilai total setara USD40.359.017.

SP merupakan pemegang 51% (lima puluh satu persen) saham dalam PT Medco Power Indonesia ("MPI") yang merupakan operator 9 (sembilan) pembangkit tenaga listrik dengan total kapasitas pembangkit sebesar 400,7 MW. Selain mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik, MPI juga menyediakan jasa Teknis, Pengadaan dan Pembangunan (*Engineering, Procurement and Construction - EPC*) dan jasa Operasional dan Manajemen (*Operations and Management - O&M*).

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2018.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 19 Januari 2018, Perusahaan telah melakukan setoran dana untuk peningkatan modal saham di Delta Investment Horizon International Ltd. (baik secara langsung maupun tidak langsung) dengan jumlah total sebesar USD1.650.000 atau setara dengan Rp21.999 sehubungan dengan keperluan dana untuk pembelian kembali obligasi tukar.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Delta Investment Horizon International Ltd., anak perusahaan, telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan total pembayaran sebesar USD1.622.000 atau setara dengan Rp21.602.

- b. Pada tanggal 22 Januari 2018, Perusahaan telah memberikan uang muka investasi kepada Global Financial Services Limited sebesar Rp303.078 dalam rangka investasi di bidang pertambangan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. Pursuant to Deed of Acquisition of Shares No.10 dated 3 October 2017, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), one of the Company's subsidiaries, as the seller, and PT Medco Energi International Tbk. ("MEI"), as the buyer, along with documents on the reimbursement of SSB's advances of capital in PT Saratoga Power ("SP") which constitutes as a part of the transaction price as agreed by SSB and MEI; SSB had transferred all of its shares to MEI, which represents 24.11% shares ownership in SP, and received the reimbursement for the advances of capital in SP from MEI, with a total consideration equivalent to USD40,359,017.

SP is the holder of 51% (fifty one percent) of shares in PT Medco Power Indonesia ("MPI"), which is the operator of 9 (nine) power plants with a total gross generating capacity of 400.7 MW. Apart from developing and operating power plants, MPI also provides Engineering, Procurement and Construction - (EPC) and Operations and Management (O&M) services.

24. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 23 March 2018.

25. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 19 January 2018, the Company has participated in the increase of share capital of Delta Investment Horizon International Ltd. (directly or indirectly) with a total amount of USD1,650,000 or equivalent to Rp21,999 in connection with exchangeable bonds buyback.

On 23 January 2018, Delta Investment Horizon International Ltd., a subsidiary, has conducted the exchangeable bonds buyback with total payment of USD1,622,000 or equivalent with Rp21,602.

- b. On 22 January 2018, the Company has provided an advance for investment to Global Financial Services Limited amounting Rp303,078 for investment in mining.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Januari 2018, PT Tri Wahana Universal ("TWU"), anak perusahaan PT Wana Bhakti Sukses Mineral, telah menghentikan kegiatan operasional kilang mininya, sehubungan dengan dikeluarkannya aturan baru formulasi harga minyak mentah yang menyebabkan kegiatan TWU tidak bisa dilanjutkan.
- d. Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan telah menarik pinjaman sebesar Rp280.000 yang dijamin dengan dana deposito Rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar fixed deposit rate (FDR) ditambah 1% per tahun sehubungan dengan fasilitas pinjaman revolving credit facility dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Catatan 10). Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan telah menarik pinjaman lagi sebesar Rp90.000, sehingga total Pinjaman Perusahaan kepada DBS menjadi sebesar Rp370.000.
- e. Pada bulan Februari dan Maret 2018, SSB telah memberikan uang muka setoran modal kepada PT Agro Maju Raya dengan jumlah total sebesar Rp25.752.
- f. Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mulia Bosco Logistik (MBL) sebesar Rp6.364 dan PT Mulia Gunung Mas (anak perusahaan MBL) sebesar Rp3.786 dalam rangka pengembangan bisnis.
- g. Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan melalui PT Nugraha Eka Kencana telah melakukan investasi di Provident Growth Fund sebesar USD9.956.710 dari komitmen penyertaan sebesar USD20.000.000. Provident Growth fund merupakan reksadana yang mengfokuskan diri dalam 'new technology'.
- h. Pada tanggal 9 Maret 2018, Sehubungan dengan perjanjian Pinjaman yang dijelaskan di Catatan 10, Perusahaan telah melakukan pencairan Pinjaman sebesar Rp55.000 dengan suku bunga JIBOR ditambah 3,5% per tahun untuk perjanjian Fasilitas perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. cabang Jakarta (HSBC Jakarta) dalam bentuk uncommitted revolving credit facility (RCF).
- i. Pada tanggal 14 Maret 2018, sehubungan dengan perjanjian Pinjaman yang dijelaskan di Catatan 10, Perusahaan telah melakukan pencairan Pinjaman sebesar USD8.000.000 dengan suku bunga LIBOR ditambah 4% per tahun untuk perjanjian Fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank (SCB) dalam bentuk uncommitted revolving credit facility (RCF).

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- c. On 31 January 2018, PT Tri Wahana Universal ("TWU"), a subsidiary of PT Wana Bhakti Sukses Mineral, ceased the operations of its mini refinery, due to the implementation of a new ruling on crude oil price formula that made TWU's activities was no longer viable.
- d. On 31 January 2018, the Company has drawdown loan amounting to Rp280,000 which secured by Rupiah deposit with interest rate equal to fixed deposit rate (FDR) plus 1% per year related to revolving credit facility with PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Note 10). On 23 February 2018, the Company has drawdown another loan amounting to Rp90,000, therefore the Company's total loan to DBS becoming Rp370,000.
- e. In February and March 2018, SSB has provided advance for capital to PT Agro Maju Raya with total amount of Rp25,752.
- f. On 26 February 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Mulia Bosco Logistik (MBL) and PT Mulia Gunung Mas (a subsidiary of MBL), amounting to Rp6,364 and Rp3,786, respectively, in connection with business expansion.
- g. On 1 March 2018, the Company through PT Nugraha Eka Kencana has invested in Provident Growth Fund amounting to USD9,956,710 from total commitment of USD20,000,000. Provident Growth Fund is a new-tech focused fund.
- h. On 9 March 2018, in relation to the loan agreement as described in Note 10, the Company has drawdown loan amounting to Rp55,000 at JIBOR plus 3.5% per year in connection with banking facility agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. branch Jakarta (HSBC Jakarta) in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF).
- i. On 14 March 2018, in relation to the loan agreement as described in Note 10, the Company has drawdown loan amounting to USD8,000,000 at LIBOR plus 4% per year in connection with banking facility agreement with Standard Chartered Bank (SCB) in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- j. Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Eastern Field Developments Limited, entitas asosiasi sebesar USD8.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah 5,8%. Pinjaman ini diberikan oleh Perusahaan dalam rangka investasi dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun sejak penarikan pinjaman.
- k. Standar akuntansi baru/revisi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2017, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Diantaranya, PSAK 71 "Instrumen Keuangan", mungkin memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan Perusahaan, dan mungkin memerlukan penerapan retrospektif. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak dari penerapan retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini di masa yang akan datang terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- j. In March 2018, the Company provided loan to Eastern Field Developments Limited, an associate amounting to USD8,000,000 at LIBOR plus 5.8% for the purpose of investment and will mature within 1 year after drawdown.
- k. Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued however are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, PSAK 71 "Financial Instruments", may have a significant effect on the Company's future financial statements, and may require retrospective application. As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.17 - 6363 - 18/III.23.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk

Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 6363 - 18/III.23.002

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the



merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1088

Jakarta, 23 Maret 2018

Jakarta, 23 March 2018

